

**TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH
NUR IBRAHIMY KOTA RANTAUPRAPAT**

Oleh :

FARAWI GHANNILI

NIM 0502172395

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

**TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NUR
IBRAHIMY KOTA RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

Farawi Ghannili

NIM : 0502172395

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farawi Ghannili

NIM : 0502172395

Tempat / Tgl.lahir : Rantauprapat, 11 November 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Martinus Lubis No. 54 Rantauprapat Kab. Labuhanbatu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul “ **TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY KOTA RANTAUPRAPAT**” benar karya asli saya, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 9 September 2021

Yang membuat pernyataan



Farawi Ghannli

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NUR
IBRAHIMY RANTAUPRAPAT**

Oleh:

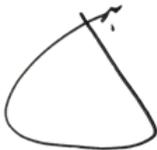
Farawi Ghannili

NIM. 0502172395

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 9 September 2021

Pembimbing I



DR. Nurlaila, S.E., M.A., CMA

NIDN. 2021057503

Pembimbing II



Nuri Aslami, M.Si

NIDN. 2019029303

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nasution, MA

NIDN. 20010779

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY KOTA RANTAUPRAPAT" atas nama Farawi Ghannili, NIM 0502172395, Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 26 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 26 Oktober 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Akuntansi Syariah

Ketua



Dr. Hi. Yenni Samri Julianti Nst., SHI, MA
NIDN. 2001077903

Sekretaris



Hendra Hermain, SE, M.Pd
NIDN. 2010057302

Anggota

Pembimbing I



Dr. Nurlaila, SE, MA, CMA
NIDN. 2021057503

Pembimbing II



Nuri Aslami, M.Si
NIDN. 2019029303

Penguji I



Ahmad Amin Dalimunthe, Ph.D
NIDN. 2012078402

Penguji II



Nurwani, M.Si
NIDN. 0126038901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

FARAWI GHANNILI, NIM. 0502172395, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat*: 2021, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Oleh Dr. Nurlaila, SE., MA., CMA dan Pembimbing Skripsi II oleh Nuri Aslami, M.Si.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu program yang direncanakan oleh pemerintahan untuk penyediaan pendanaan biaya non-personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar selama kurang lebih 9 tahun lamanya. Dana BOS juga diprioritaskan untuk anggaran operasional non personalia (biaya pengadaa bahan atau peralatan pendidikan habis pakai). Dana BOS juga bantuan dari pemerintah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi pelajar yang tidak mampu dalam hal materi dan meringankan juga bagi siswa siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan yang lebih berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data berupa wawancara murni serta dokumentasi sebagai penunjang keabsahan informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat dalam melakukan aktivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menggunakan pengelolaan secara tertulis dan online. Untuk sistem penggunaan pengeluaran, serta pelanggaran-pelanggaran dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah dijelaskan dalam Permendikbud No.1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.

Kata Kunci : Dana BOS, Permendikbud, Penerimaan dan Pengeluaran dana BOS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Wassyukurillah Segala Puji Bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Telah Melimpahkan Rahmat Beserta Karunianya kepada kita hamba yang tempatnya salah namun masih mendapat kenikmatan sehat dan iman darinya, Insya Allah. Kemudian shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, kepada keluarga dan para sahabat-sahabatnya. Semoga dengan bershalawat kepada beliau kita mendapatkan syafaat di hari kemudia kelak, Amin Ya Rabbal 'Alamin. Dengan ijin dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala beserta rasa syukur yang penulis rasakan karena telah menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul: **“Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat”**

Dalam penulisan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua yakni ibunda tercinta Hj. Siti Hamdiyah S.Pdi dan doa syukur juga kepada ayahanda Alm. H. Khajali Hasibuan S.Pdi yang telah membesarkan dan mendidik saya hingga pada titik sekarang, yang senantiasa berdoa untuk kelancaran perkuliahan penulis dan terkhusus dalam pengerjaan skripsi ini dan yang selalu ada pada saat penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, S.H.I, M.A selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

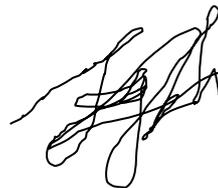
3. Bapak Hendra Harmain, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Nurlaila, S.E., M.A., CMA selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Nuri Aslami, M.Si selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah banyak juga memberikan bimbingan, masukan, dan saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai selesai.
6. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
7. Terima Kasih kepada media sosial yang telah memberikan referensi judul skripsi yang baik bagi penulis.
8. Terimakasih kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu nongkrong ditempat Warkop Shollah yang selalu mensupport penulis dan senantiasa menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah berbagi cerita, pengalaman, serta ngopi bersama. Terimakasih untuk semuanya, semoga pertemanan kita tidak putus sampai akhir hayat Amin Ya Rabbal ‘Alamin.
9. Terimakasih kuucapkan kepada teman-teman yang sekamar denganku dimasjid Al-Ikhwatul Wathan, Syaiful Iman Zuhri dan Habib. Terimakasih sudah selalu menyemangatin dan membuat suasana menjadi riang dan bersemangat. Dan, untuk kalian berdua adik-adikku Syaiful Iman Zuhri, tetap semangat untukmu yang sekarang sudah menduduki semester VII, untuk tetap giat dalam belajar dan jangan pernah mengeluh dalam mengejar cita-citamu.
10. Terima kasih kepada sahabat AKS C 2017, aku bangga dan senang bisa bertemu dengan orang – orang yang hebat seperti kalian. Semua keluh kesah, senang sedih dijalani selama kurang lebih 4 tahun ini. Aku berharap kita semua akan menjadi orang – orang yang sukses kedepannya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.
11. Terimakasih kepada sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat yang telah memberikan keluangan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

12. Dan terimakasih kepada teman-teman mahasiswa/i Akuntansi Syariah stambuk 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Wish u all the best! UIN-SU ! Juara!
13. Dan juga beribu-ribu terimakasih kepada teman, partner yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan kepada kita semua. Karena, dengan izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik mungkin. Walaupun masih banyak kekurangan bagi pembaca, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Untuk itu penulis bermohon untuk segala kritik dan saran-saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari masukan para pembaca. Akhir kalam penulis mengucapkan banyak terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan, 9 September 2021

Penulis,



Farawi Ghannili

NIM. 0502172395

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL. | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian teoritis..... | 6 |
| 1. Transparansi..... | 6 |
| 2. Akuntabilitas..... | 11 |
| 3. Pengelolaan Keuangan Sekolah | 17 |
| 4. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 21 |
| 5. Integrasi Dalam Islam..... | 26 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 42 |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian | 43 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian | 44 |
| D. Data dan Sumber Data | 45 |

| | |
|--|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data..... | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum | 51 |
| 1. Sejarah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat | 51 |
| 2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat | 51 |
| 3. Tujuan Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 51 |
| 4. Sasaran Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 51 |
| 5. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan | 52 |
| 6. Data Siswa (4 Tahun Terakhir) | 55 |
| 7. Data Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 56 |
| B. Hasil Penelitian | 64 |
| 1. Penerapan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 65 |
| 2. Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 66 |
| C. Analisis Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat | 73 |
| 1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Secara Terbuka | 73 |
| 2. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sesuai Dengan Pos Anggaran | 75 |
| 3. Publikasi Laporan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 75 |
| D. Analisis Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat | 76 |
| 1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 76 |

| | |
|---|----|
| 2. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Masrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 78 |
| 3. Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 79 |
| 4. Pengarsipan Dokumen Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy | 80 |
| 5. Alasan Dan Manfaat Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy..... | 80 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 84 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 85 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|------------------------|-----------|
| LAMPIRAN I..... | 88 |
|------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------|-----------|
| LAMPIRAN II | 91 |
|--------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------|-----------|
| LAMPIRAN III..... | 97 |
|--------------------------|-----------|

| | |
|--------------------------|-----------|
| LAMPIRAN IV | 98 |
|--------------------------|-----------|

| | |
|------------------------|-----------|
| LAMPIRAN V..... | 99 |
|------------------------|-----------|

| | |
|-------------------------|------------|
| LAMPIRAN VI..... | 100 |
|-------------------------|------------|

| | |
|---------------------------|------------|
| LAMPIRAN VII | 101 |
|---------------------------|------------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan..... | 29 |
| Tabel 2.2 Waktu Penelitian..... | 43 |
| Tabel 3.1 Kisi – Kisi Wawancara | 48 |
| Tabel 3.2 Nama Kepala Sekolah Dan Wakil Kepala Sekolah | 52 |
| Tabel 3.3 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, Dan Jumlah | 53 |
| Tabel 4.1 Tenaga Kependidikan | 54 |
| Tabel 4.2 Data Siswa..... | 55 |
| Tabel 4.3 Penerimaan Dana | 56 |
| Tabel 4.4 Perencanaan Anggaran Dana BOS 2018 | 57 |
| Tabel 5.1 Perencanaan Anggaran Dana BOS 2019 | 59 |
| Tabel 5.2 Perencanaan Anggaran Dana BOS 2020 Tahap I..... | 60 |
| Tabel 5.3 Perencanaan Anggaran Dana BOS 2020 Tahap II..... | 61 |
| Tabel 5.4 Perencanaan Anggaran Dana BOS 2021 | 62 |
| Tabel 5.5 Realisasi Anggaran Dana BOS 2021 | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Penelitian | 40 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting didunia ini, dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki potensi untuk menjawab permasalahan-permasalahan global dalam kehidupan ini. Pada masa ini, pendidikan menjadi suatu yang sangat mahal bagi masyarakat dan terkhusus bagi masyarakat yang kurang mampu. Bahkan tidak banyak kita lihat anak-anak berkeliaran dipasaran tidak mendapatkan pendidikan yang selayaknya. Mereka dipaksa lebih memilih untuk kelangsungan hidup mereka daripada menuntut ilmu. Maka dari itu, pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional harus sigap dan tanggap melakukan pendanaan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu dan giat untuk menuntut ilmu. Adapun bantuan yang akan diberikan atau disalurkan oleh pemerintah yaitu berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana bantuan pemerintah pusat kepada sekolah-sekolah, hal ini berguna untuk meringankan pendidikan dan memajukan sekolah menjadi sekolah yang bermutu dan berkualitas. Sekolah yang mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat akan diberikan keringanan bagi siswa/i nya untuk membiayai beban operasional sekolah mereka, baik sekolah di tingkat SD/SMP/SMA maupun ditingkat madrasah seperti MI/MTs/MA.

Dengan adanya anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah akan dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan juga mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara terbuka (transparan) kepada masyarakat dan pemerintah.

Pengelolaan dana pendidikan dibuat berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, terbuka (transparan) dan terakuntabilitas publik yang terdapat pada UU tahun 2003 No. 20 mengenai sistem Pendidikan Nasional Pasal 48.¹

Dengan adanya pengelolaan dana berbasis transparansi dan akuntabilitas disekolah Nur Ibrahimy, maka akan memudahkan masyarakat publik mengetahui dana-dana sekolah yang dibelanjakan atau digunakan. Adapun kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), kebijakan ini tercantum dalam permendikbud tahun 2017 Nomor 8 dilampirkan dalam petunjuk teknis (juknis) dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan belanja pendidikan, sehingga mendorong tercapainya perbaikan kualitas belanja pendidikan..

Transparansi sebagaimana kita ketahui yaitu suatu prinsip yang menjamin suatu akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yaitu mengetahui kebijakan apa yang dilakukan kedepannya dari sumber informasi yang didapat, dan juga proses pembuatan dan penyelenggaraan wewenang, serta hasil – hasil yang tercapai.²

Akuntabilitas yaitu dimana kondisi seseorang dinilai dari penilaian orang lain, usaha maupun kualitas kinerja seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan yang ditugaskan kepadanya menjadi tanggungjawab penuh bagi dirinya.³

Sedangkan, dalam segi akuntabilitas secara finansial yaitu suatu pertanggungjawaban lembaga publik untuk menggunakan dana publik secara ekonomis, efektif, dan efisien. Dengan pengelolaan yang baik yang dikelola secara akuntabilas akan mendapat nilai tambah atau nilai positif dari pihak masyarakat umum maupun pihak pemerintah.⁴

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa sekolah Nur Ibrahimy telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Denny Boy dan Hotnair Siringo-ringo, *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid*. Jurnal Ekonomi Bisnis No.12 Vo.14, Agustus 2009

³ Agus Wibowo, *Akuntabilitas Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.44

⁴ Ibid. hlm.56

keuangannya terkhusus dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maka sekolah tersebut sudah dianggap sebagai sekolah yang dapat dipercaya oleh lingkungan masyarakat maupun pemerintahan.

Adapun dari pihak *stakeholder* (orang-orang yang berperan penting dalam sebuah perusahaan, yayasan atau sejenisnya) yang bekerja di sekolah Nur Ibrahimy seperti guru – guru maupun staf-staf tata usaha, masih banyak juga yang belum mengetahui apa itu transparansi dan akuntabilitas dan juga bagaimana cara menerapkannya di sekolah tersebut. Maka dari itu, saya akan membahas mengenai transparansi dan akuntabilitas serta pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, dalam hal ini saya rangkum dalam proposal skripsi saya sendiri.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas, judul peneliti yang saya angkat dalam proposal skripsi saya yaitu **Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah – masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pemahaman mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam menangani dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Pihak sekolah masih kurang melibatkan *stakeholder* (orang-orang yang berperan penting dalam sebuah perusahaan atau sejenisnya) dalam perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
3. Masih kurangnya informasi yang bersifat transparansi dan akuntabilitas mengenai sumber dana yang didapat dari pihak sekolah dalam menjalankan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
4. Serta, masih sedikit sekali para pihak *stakeholder* dalam mengetahui bagaimana mengelola keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Nur Ibrahimy kota Rantauprapat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan transparansi di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy kota Rantauprapat dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
2. Bagaimana penerapan akuntabilitas di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy kota Rantauprapat dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun peneltian diatas bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dengan metode transparansi
2. Mengetahui bagaimana cara pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dengan metode akuntabilitas

E. Manfaat Penelitian

Untuk melengkapi tujuan penelitian diatas, adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dalam hal bagaimana cara menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Nur Ibrahimy
 - b. Manfaat selanjutnya penelitian ini sangat berguna untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat bagi sekolah Nur Ibrahimy dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik.

- 2) Dan dapat memberikan solusi serta dampak yang baik bagi sekolah Nur Ibrahimy Rantauprapat dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan baik juga.
- b. Manfaat bagi Peneliti
- 1) Saya berharap dapat menambah wawasan/pengetahuan mengenai bagaimana cara penerapan transparansi dan akuntabilitas di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan prinsip membuka diri kepada suatu hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak spesifik mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, atau rahasia negara.⁵ Sedangkan Transparansi dalam Islam diartikan sebagai *shiddiq* yakni kejujuran. Sebagaimana Transparansi ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al – An’am (6) : 152.

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Dan jangan kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa, Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintah Allah kepadamu agar kamu ingat.”*⁶

Transparansi dikatakan dalam pasal 4 ayat 7 peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 113 tahun 2014, tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan prinsip umum (keterbukaan) yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses info yang luas tentang keuangan daerah.⁷ Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui kebijakan yang akan dan

⁵ Edah Jubaedah, Nugraha Lili, dan Hariz Faozan *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*. Bandung: PKP2AILAN, 2008. Hal. 57-58

⁶ Q.S. Al-An’am : (152)

⁷ Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

telah diambil oleh pemerintah.⁸ Transparansi merupakan salah satu prinsip *Good Governance* (Pemerintahan yang baik). Prinsip transparansi menurut Werimon meliputi 2 aspek, yakni : komunikasi publik oleh pemerintah dan hak masyarakat terhadap akses informasi.⁹

Menurut Mardiasmo prinsip-prinsip yang telah menjadi dasar pengelolaan keuangan yakni transparansi, akuntabilitas serta tingkat keberhasilan yang mana mengacu pada tiga elemen yakni ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.¹⁰

Menurut Sony Yuwono, Transparansi merupakan keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan anggaran.¹¹ Sejalan dengan pendapat Mardiasmo, Transparansi adalah *Keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran daerah.*¹²

Selanjutnya, Edah Jubaedah juga mengatakan bahwasanya, “Transparansi (keterbukaan) merupakan suatu prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat dalam memperoleh suatu akses informasi yang baik, jujur, benar, serta tidak diskriminatif (kekerasan) mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara.”¹³

b. Manfaat Transparansi

Manfaat transparansi menurut para ahli, menurut Sri Minarti manfaat transparansi yakni dapat menciptakan kepercayaan dari timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua, mahasiswa/siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan suatu informasi yang berkembang saat ini (Ilmu Teknologi) dan

⁸ Tahir. 2014. *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta. hlm.15

⁹ *Ibid*

¹⁰ Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Daerah*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI,2002), hlm.105.

¹¹ Sony Yuwono, *Penganggaran Sektor Publik: Pedoman Praktis Penyusunan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban APBD (Berbasis Kinerja)*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), h.58.

¹² *Opcit.*, *Otonomi dan Manajemen Daerah*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI,2002), hlm. 105

¹³ Edah Jubaedah, Nugraha Lili, dan Hariz Faozan, *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota*, (Bandung:PKP2AI LAN,2008), hlm.57-58

terjamin memudahkan didalam mengakses dan memperoleh informasi yang akurat dan memadai.¹⁴

Peran penting dari transparansi terlebih lebih juga ditujukan untuk memahani bagaimana menghubungkan (mentransfer) kepercayaan dalam konteks sosial organisasi untuk suatu kepentingan organisasi dan *stakeholder*. Manfaat transparansi, sebagai berikut :

- 1) Membantu melihat kekuatan yang mempengaruhi lini dasar,
- 2) Menghubungkan dan mendorong untuk bertindak dan berubah,
- 3) Dapat merencanakan serta bertindak untuk menyelesaikan,
- 4) Memungkinkan pesan konsisten dan menghindari distorsi (pemutar balikkan suatu fakta) berita-berita melalui gosip,
- 5) Menyebabkan eksekusi cepat, akurat, efisien, memfasilitasi penyalarsan dan menciptakan rasa mendesak bersama,
- 6) Memperbaiki perpecahan kita atau mereka yang bekerja pada suatu tujuan yang berbeda,
- 7) Membuat orang berkinerja tinggi tetap ingin bekerja pada perusahaan yang memermalukan mereka dengan hormat (*Quint studer CEO Student Group*),
- 8) Serta menciptakan konsistensi dan memotivasi untuk merespon dengan cara serupa. Perusahaan yang konsisten cenderung sehat dan stabil, karena transparansi dan konsisten adalah dua sisi mata uang yang sama.¹⁵

c. Karakteristik Transparansi

Transparansi harus bersifat terbuka setiap apapun tindakannya, selalu siap menerima kritikan ataupun masukan, dan juga dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti karakteristik – karakteristik transparansi sebagai berikut, yakni :

¹⁴ Ibid, hlm. 224

¹⁵ Tri Purwani dan Lutfi Nurcholis, *Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) hlm. 17-18

1) Keterbukaan (*Openess*)

Maksud dari keterbukaan disini, keterbukaan suatu informasi yang hak dan harus diperoleh oleh *stakeholder* (individu atau kelompok yang berkepentingan di dalam sebuah perusahaan). Sehingga dapat mengakses segala informasi.

2) Informatif (*Informativeness*)

Tempat pemberian informasi, media, bertia, prosedur, data, fakta, dan maupun penjelasan-penjelasan informasi berbentuk mekanisme kepada *stakeholder* dengan informasi yang akurat dan jelas.

3) Pengungkapan (*Disclosure*)

Maksud dari Pengungkapan adalah suatu aktivitas maupun kinerja secara finansial kepada *stakeholder*. Pengungkapan dalam hal ini dibagi menjadi dua yaitu pengungkapan *wajib* dan pengungkapan *sukarela*. Pengungkapan *wajib* yaitu suatu pengungkapan yang dimana segala sesuatu sudah menjadi tanggungjawab perusahaan yang mana diwajibkan oleh standar operasional prosedur dan badan pengawas. Sedangkan, pengungkapan *sukarela* yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela atau diluar apa yang diwajibkan oleh perusahaan, standar akuntansi, serta peraturan badan pengawas.¹⁶

d. Transparansi Dalam Perspektif Islam

Menurut pakar sufi Imam Al-Ghazali dalam karangannya *Ihya Ulum al-din*, *shidq* atau kejujuran mengandung enam makna: kejujuran dalam berbicara/berucap, kejujuran dalam berniat dan berkemauan, kejujuran dalam berencana atau merencanakan sesuatu, kejujuran dalam melaksanakan perencanaan, kejujuran dalam melakukan tindakan (bertindak), kejujuran dalam merealisasikan semua ketentuan agama.¹⁷

Dalam bahasa *mutakhir*, *shidq* adalah kejujuran dalam menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi. Transparansi juga terdapat didalam Al – Qur’an surat Al – Baqarah ayat 143:

¹⁶ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004. Hal. 19.

¹⁷ Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya ‘Ulumuddin : Upaya Menghidupkan Ilmu Agama*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2004)

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat islam merupakan umat yang dapat dijadikan umat yang adil dalam menyampaikan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas tindak laku orang yang menyimpang dari yang *haq* (kebenaran) baik itu saksi di dunia maupun di akhirat kelak.

Jadi, transparansi dalam perspektif islam, menegaskan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia. Ia bukan hanya mengantarkan manusia pada berbagai kebajikan, tetapi juga mengantarkan mereka kepada surga yang dijanjikan. Secara duniawi, transparansi anggaran, dalam kata kata Imam Ali adalah upaya memerangi musuh negara, menyejahterakan penduduk, dan memakmurkan negeri.¹⁹

¹⁸ Q.S.Al-baqarah : (143)

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, Islam Dan Pluralisme Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), h.288-292

2. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Sepert dijelaskan dihalaman sebelumnya mengenai transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah, maka pihak sekolah sangat membutuhkan juga pertanggungjawaban dalam pemakaian sumber dana yang telah dikelola. Maka dari itu, akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dalam menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum atau suatu organisasi kepada suatu pihak yang dalam hal ini memiliki hak atau berwenang dalam meminta keterangan atau pertanggungjawaban.²⁰

Menurut Mardiasmo, menerangkan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban suatu pihak pemegang amanah (*agen*) dalam memberikan pertanggungjawaban / menyajikan / melaporkan / mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya (*agen*) kepada pihak yang memberi amanah (*principal*) yang juga memiliki kewenangan dan hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.²¹

Dalam Islam, akuntabilitas dijelaskan dalam Q.S. Al-Mudatssir : (38) yang berbunyi :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya :

“Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”.²²

Dan juga, akuntabilitas berkaitan juga dengan pemenuhan kewajiban yang dilihat dari konsep kepemilikan. Seperti didalam firman Allah Subhanahu Wata’ala surah Thaha ayat (6) yang berbunyi :

لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرٰى

Artinya :

²⁰ Edi Sukarsno, *Sistem Pengendalian Manajemen: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 131

²¹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm. 20.

²² Q.S. Al-Mudatssir : (38)

“Milik-Nyalah apa yang ada dilangit, apa yang ada dibumi, apa yang ada diantara keduanya, dan apa yang ada dibawah tanah.”²³

Sedangkan, menurut Lembaga Administrasi Negara sendiri mengenai akuntabilitas yaitu sebagai kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada seseorang sebagai rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara waktu tertentu (periodik).²⁴

b. Tujuan Akuntabilitas

Tujuan akuntabilitas adalah untuk menilai kinerja yang ada disekolah serta menentukan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah tersebut, hal itu berguna untuk mengikutsertaka publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggungjawabkan komitmen atas pelayanan kinerja pendidikan terhadap publik (masyarakat umum).²⁵

Menurut J.B. Ghartery berpendapat bahwa tujuan akuntabilitas yaitu untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan yakni apa, mengapa, siapa, kemana, kapan,serta bagaimana hal itu dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan.²⁶

Sedangkan menurut pendapat Waluyo, manajemen organisasi harus bersifat akuntabilitas guna untuk :

- 1) Memilih sutau tujan yang tepat dan efektif
- 2) Dapat mengembangkan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuhah yang ditetapkan.

²³ Q.S. Thaha : (6)

²⁴ Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, *Akuntabilitas Dan Good Goverenance*” Lembaga Admnistrasi Negara dan Badan Penagwas Keuangan dan Pembangunan, Jakarta, 2000, hal.23

²⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 5.

²⁶ J.B. Ghartery, *Akuntansi Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 308.

- 3) Secara efektif mempromosikan penerapan pemaianan yang standar.
- 4) Serta, dapat mengembangkan standar organisasi dan beroperasi secara ekonomis (bersifat hati-hati dalam berpeluang) dan efisien (tepat dalam mengerjakan sesuatu).²⁷

c. Macam – Macam Akuntabilitas

Adapun macam-macam akuntabilitas terbagi menjadi 2 menurut Mardiasmo, yaitu :

1) Akuntabilitas Vertikal

Akuntabilitas vertikal merupakan akuntabilitas yang sangat bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan kepada suatu pihak yang lebih tinggi. Contohnya : pertanggungjawabkan kepada pihak unit kerja, kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban terhadap pemerintah daerah ke pemerintahan pusat, serta pemerintahan MPR (Mahkamah Permusyawaratan Rakyat).

2) Akuntabilitas Horizontal

Akuntabilitas horizontal merupakan akuntabilitas yang bertanggungjawab kepada masyarakat luas, terkhusus kepada para pengguna atau penerima layanan organisasi yang bersangkutan.²⁸

Adapun dari bidang kependidikan, akuntabilitas dari sudut pandang dunia pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu :

- a) Akuntabilitas dana tertuang, yang tertera dalam Undang-undang pasal 46-47. Pada pasal 46 berisikan bahwa pendanaan pendidikan ditandai dengan tanggungjawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan kepada masyarakat. Sedangkan dalam pasal 47 disebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntansi publik.

²⁷ Waluyo, *Manajemen Publik*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 197.

²⁸ Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2004),

- b) Akuntabilitas manajemen pendidikan yang tertera dalam Undang-Undang pasal 54, yaitu menjelaskan bahwa adanya kesempatan bagi masyarakat untuk berperan serta berperan dalam pendidikan. Peran serta tersebut mencakup penyelenggaraan dan pengendalian nilai mutu pelayanan pendidikan.²⁹

d. Dimensi Akuntabilitas

Akuntabilitas keuangan telah dilaksanakan baik secara horizontal yakni pada anggota subak dan akuntabilitas vertikal yakni pada pemerintah yang lebih tinggi yakni desa dan pemerintah provinsi. Dalam hal ini Subak Jatiluwih telah menerapkan dimensi akuntabilitas meliputi transparansi, liabilitas, kontrol, responsibilitas, dan responsivitas.³⁰

Dimensi Akuntabilitas dibedakan menjadi lima bagian, yaitu :³¹

1) Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas Kebijakan merupakan akuntabilitas yang dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi kedepannya.

2) Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas Finansial merupakan pertanggungjawaban lembaga publik dalam menggunakan dana publik secara ekonomis, efektif dan efisien, tidak ada kebocoran dana serta pemborosan dan juga korupsi (*anti korupsi*).

3) Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas Manajerial merupakan Akuntabilitas yang bertanggungjawab dalam melaksanakan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.

4) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran. Akuntabilitas hukum merupakan suatu kepatuhan kepada hukum dan peraturan yang menjadi syarat dalam

²⁹ Ratna Wulaningrum, "Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran Sekolah – Studi Kasus pada SMP Negeri 10 Samarinda", Jurnal Eksis, Vol. 7, No.2, Agustus 2011.

³⁰ I Gede sanica. *Paradigme Baru Akuntabilitas Keuangan: Sebuah Tinjauan Kelembagaan Organisasi Subak Jatiluwih Tabunan Bali*. (CV.Pustaka Abadi. 2017)

³¹ Agustiawan, Abdul halim, *DIMENSI-DIMENSI AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK* (Riau,2018)

organisasi. Sedangkan, Akuntabilitas Kejujuran merupakan akuntabilitas yang bersifat mengutamakan penghindaran penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi.

5) Akuntabilitas Program

Akuntabilitas Program merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi. Lembaga publik wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang sudah dibuat.

e. Akuntabilitas Dalam Akuntansi Syariah

Dalam tradisi islam, manusia adalah wakil Allah yang ada di bumi, dan Allah menurunkan nabinya sebagai pembawa risalah kepada umat manusia agar menuju jalan kebenaran dan pembawa amanah, serta manusia lainnya juga dikhususkan menyebarkan rahmat bagi seluruh alam semesta dan juga sebagai amanah untuk mengelola bumi berdasarkan keinginan tuhan. Maksudnya, Triyuwono dalam Aji Dedi Mulawarman berpendapat bahwa manusia berkewajiban mengelola bumi berdasarkan etika dan ketentuan syariah, dan konsekuensinya harus dipertanggungjawabkan kepada Allah Subhanu Wata'ala. Akuntabilitas seperti dijelaskan oleh Triyuwono dalam Aji Dedi Mulawarman yakni sebagai premis utama dari akuntabilitas.³² Dalam hal ini, bahwa seseorang yang sudah diberikan amanah atau jabatan di dunia hendaknya harus bertanggungjawab setiap apa yang dilakukannya, hal ini dipertanggungjawabkan dihadapan manusia selaku pemimpin maupun masyarakat dan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah Subhanahu Wata'ala. Sebagai mana Allah Subhanu Wata'ala berfirman di dalam Q.S Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya :

³² Aji Dedi Mulawarman, *Akuntansi Syariah Teori Konsep dan Laporan Keuangan* (Jakarta: E Publishing Company, 2009), h.115

” Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.³³

Dan pada hakikatnya semua yang ada dilangit dan dibumi adalah mili Allah Subahanu Wata’ala yang wajib dikelola oleh manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini. Kedudukan manusia akan maksimal jika diikuti dengan dua faktor, yaitu :

- 1) Kualitas Manusia, ini berkenaan dengan keterampilan dan keahlian dalam bidang yang ditekuninya.
- 2) Kepribadian mandiri yang dikendalikan oleh iman dan taqwa. Kedudukan iman dan taqwa sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan pendakian menjadi seorang yang berguna didunia dan diakhirat.

Allah Subahanu Wata’ala berfirman didalam Q.S. Al-baqarah(2) : 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”³⁴

³³ Q.S Al-Isra : (36)

³⁴ Q.S Al-Baqarah : (30)

3. Pengelola Keuangan Sekolah

Suatu kebijakan yang secara langsung dapat menunjang keefektifitasan dan terefisiensinya pengelolaan dunia pendidikan ialah keuangan dan pembiayaan anggaran. Oleh sebab itu, tanpa dengan adanya sumber dana yang ada maka tidak akan mampu suatu struktur organisasi tersebut menjalankan tugas sesuai dengan apa yang akan dicapainya (tujuannya).

Menurut pendapat E. Mulyasa otonomi daerah sekolah yang diterapkan pada manajemen yang berbasis sekolah, menuntut sekolah untuk merencanakan, mengevaluasi, melaksanakan, sekaligus mempertanggungjawabkan pengelolaan secara transparan kepada masyarakat dan kepada pemerintah.³⁵

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan .

Menurut pendapat Sri Minarti menjelaskan bahwa pengelolaan manajemen keuangan adalah suatu proses dimana melakukan suatu kegiatan dalam mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, mempertimbangkan aspek-aspek efektivitas dan efisiensi yang hal ini berkaitan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan bertujuan untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan tingkat pengawasan.³⁶

Menurut Suad Husnan dalam Suryadi, “Manajemen Keuangan (Pengelolaan Keuangan) merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan; sedangkan fungsi keuangan merupakan suatu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh setiap orang yang bertanggungjawab dalam bidang tertentu.”³⁷

Menurut Sutrisno, manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha-usaha dalam memperoleh dana dengan biaya yang murah serta digunakan dan dialokasikan dana tersebut secara efisien.³⁸

³⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h.171.

³⁶ Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.213.

³⁷ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009), h.117.

³⁸ Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hlm. 1.

Dari penjelasan beberapa tokoh diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian manajemen keuangan sekolah yakni proses mendayagunakan sumberdana yang didapatkan untuk mencapai suatu tujuan disekolah.

b. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan Pengelola Keuangan adalah untuk merencanakan perolehan dan penggunaan dana untuk memantapkan serta memaksimalkan nilai suatu perusahaan tersebut.³⁹

Hermino menyatakan bahwa tujuan manajemen keuangan yakni :

- 1) Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan juga pengeluaran keuangan diketahui dan dilaksanakan.
- 2) Menjamin agar dana yang telah tersedia dapat digunakan untuk kegiatan harian yang berada disekolah dan suatu kelebihan dana yang ada diinvestasikan kembali.
- 3) Serta, memelihara barang (asset) sekolah.⁴⁰

c. Prinsip – Prinsip Pengelolaan Keuangan

Adapun beberapa prinsip-prinsip dari pengelolaan keuangan sekolah yaitu, antara lain :

- 1) Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan, maksudnya ialah dalam bidang manajemen keterbukaan itu berprinsip terhadap melakukan suatu program atau terhadap suatu kegiatan. Dalam hal ini, suau lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam memajemen keuangan untuk mengetahui sumber pendapatan, penggunaan dana, dan pertanggungjawabannya.

- 2) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dimana kondisi seseorang dapat dinilai dari hasil kerjanya dalam menyelesaikan tugas dan bertanggungjawab. Adapun 3 tujuan utama dari terciptanya akuntabilitas, yaitu pertama, adanya

³⁹ Moeljadi, *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Bayumedia, 2006) hlm. 10.

⁴⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

transparansi para penyelenggara sekolah dalam menerima masukan. Kedua, adanya standar kerja yang dapat diukur dalam menjalankan tugas, fungsi serta wewenang. Ketiga, mengikutsertakan komponen disekolah dalam mengelola suatu kegiatan.

3) Efektifitas

Efektifitas dalam suatu manajemen keuangan dapat dikatakan efektifitas apabila suatu kegiatan tersebut dapat mengatur keuangan dan dapat menstabilkan keuangan dengan aktivitas yang ada yakni mengeluarkan biaya sesuai apa yang diharapkan.

4) Efisiensi

Efisiensi ialah kegiatan yang dilaksanakan atau dikerjakan dengan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Yaitu efisiensi bisa disebut merupakan perbandingan antara masukan dan keluaran yang meliputi penggunaan dana, daya (tenaga), serta menempatan waktu yang tepat. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal, yaitu dari hal penggunaan waktu, tenaga, serta penggunaan biaya. Dengan hal semuanya telah dilakukan dengan pas maka akan menghasilkan hasil yang sesuai (efisiensi).⁴¹

d. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Setiap organisasi tentunya memiliki bagian-bagian penting dibidang keuangan. Bagian tersebut adalah salah satu bentuk dari pengambilan keputusan. Sehingga bagian keuanga sangat bertanggungjawab penuh dalam suatu kebijakan organisasi.

Orang-orang yang bertugas disekolah pada bidang keuangan disebut sebagai manajer/bagian keuangan. Bagian keuangan biasanya dibantu bersama berdahara dan bagian akuntansi disekolah. Dengan demikian fungsi bagian keuangan dipisahkan menjadi tempat jabatan, yaitu ;

⁴¹ Jamal Asmani Ma'mur, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 218-222

1) Akuntansi

Akuntansi mempunyai pokok penting dalam mencatat dan membuat suatu laporan tentang informasi keuangan, serta bertanggung jawab dalam hal menyusun segala anggaran dan laporan keuangan, mengatur dalam hal pengeluaran (penggajian), menghitung pajak, serta dapat memeriksa kepentingan-kepentingan yang menyangkut dengan pencatatan, pengauditan, neraca dan lain sebagainya yang ada diorganisasi.

2) Bendaharawan

Seorang bendahara bertanggungjawab atas dana yang diperolehnya serta pengamanannya. Lain hal itu juga bendahara bertanggungjawab dalam hal : penggadaian uang tunai, menyusun anggaran-anggaran kas, membuat laporan posisi arus dan modal kerja, serta manajemen kredit, asuransi, dan urusan pensiun.⁴²

⁴² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 182.

4. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa bantuan memiliki arti bahwa barang yang dipakai untuk membantu, pertolongan, atau mendapatkan kredit dari bank. Operasional dalam artian disini ialah bersifat operasi, atau berhubungan dengan operasi yaitu pelaksanaan suatu kegiatan yang didasari dengan asas peraturan yang berlaku. Dan, sedangkan Pengertian sekolah yaitu suatu pertemuan murid ketika diberikan pelajaran yang disandarkan dengan waktu (waktu belajar). Permendikbud Republik Indonesia mengemukakan pendapat bahwa BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yaitu suatu program/rencana pemerintahan yang pada dasarnya untuk suatu penyediaan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar yang telah disepakati bersama oleh pihak pemerintahan.

BOS salah satu bentuk program dari pemerintah untuk penyediaan dana yang bukan untuk personalia (perorangan) bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Hal ini tertuang dalam Peraturan Perundangan Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pendanaan menjadikan tanggungjawab antara pemerintah, pemerintahan daerah dan masyarakat pada umumnya.⁴³

Dana BOS adalah suatu program yang direncanakan oleh pemerintahan untuk penyediaan pendanaan biaya non-personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar selama kurang lebih 9 tahun lamanya. Dana BOS juga diprioritaskan untuk anggaran operasional non personalia (biaya pengadaa bahan atau peralatan pendidikan habis pakai). Dana BOS juga bantuan dari pemerintah untuk membebaskan biaya pendidikan bagi pelajar yang tidak mampu dalam hal materi dan meringankan juga bagi siswa siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan yang lebih berkualitas sampai lulus belajar kurang lebih 9 – 12 tahun lamanya. Dengan

⁴³ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 189

adanya dana BOS, maka pihak sekolah dan orang tua siswa akan terbantu untuk menjalankan pendidikan yang layak.⁴⁴

b. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Tujuan Bantuan Operasional Sekolah ialah sebagai meringankan beban kepada masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka progres wajib belajar kurang lebih 9 tahun belajar. Secara khusus bertujuan untuk :

- 1) Membantu pendanaan biaya/dana operasi non personil (semua perkiraan pengeluaran yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan kegiatan oleh tenaga ahli maupun tenaga) sekolah, dan masih ada beberapa personil lainnya yang masih dapat dibayarkan dari dana Bantuan Operasional Sekolah
- 2) Membebaskan pemungutan biaya operasi sekolah bagi peserta didik siswa/i yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintahan daerah
- 3) Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi peserta-peserta didik yang dijalankan oleh masyarakat.
- 4) Membebaskan pengutipan dana bagi peserta didik yang orang tuanya atau walinya tidak mampu.⁴⁵

c. Komponen Pembiayaan Dana BOS Pada MA/SMA

Dana BOS yang diterima oleh sekolah, serta dapat digunakan untuk membiayai komponen-komponen kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penerimaan peserta didik baru
- 2) Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- 4) Pengelolaan kegiatan-kegiatan disekolah
- 5) Pengembangan perpustakaan yang ada
- 6) Pengembangan langganan daya dan jasa

⁴⁴ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* . (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 238.

⁴⁵ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 192.

- 7) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana
- 8) Pembayaran guru-guru yang honorer
- 9) Pengembangan profesi guru dan tenaga kerja kependidikan
- 10) Mengembangkan manajemen disekolah
- 11) Pembelian serta perawatan alat-alat multi media untuk mengakses setiap kegiatan pembelajaran
- 12) Biaya lainnya yang ada disekolah.⁴⁶

d. Sekolah Dalam Penerimaan Dana BOS

Bagaimana sekolah dapat berhak menerima dana BOS ? sekilas ketentuan yang berhak menurut BOS, yakni sebagai berikut :

- 1) Semua sekolah baik itu negeri maupun swasta wajib menerima dana BOS. Dan apabila sekolah tersebut membatalkan dana BOS, maka sekolah tersebut akan dilarang memungut biaya-biaya apapun dari peserta didik, orang tua peserta didik, maupun wali dari peserta didik tersebut.
- 2) Semua sekolah swasta yang telah memiliki izin operasional dan tidak dikembangkan menjadi bertaraf internasional ataupun berbasis keunggulan lokal, maka wajib menerima dana BOS.
- 3) Setiap sekolah yang telah menerima dana BOS wajib mengikuti struktur atau pedoman BOS yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- 4) Bagi sekolah yang benar-benar menolak dana BOS harus ada persetujuan melalui orang tua siswa yang disampaikan juga kepada komite sekolah dan tetap menjamin kelangsungan pendidikan siswa miskin.
- 5) Sekolah negeri yang telah berstatus RSBI (Rintisian Sekolah Bertaraf Internasional) dan SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) tetap dibolehkan memungut dana dari orang tua atau wali siswa/i yang mampu dengan persetujuan komite sekolah serta menggrattiskan siswa/i yang kurang mampu (miskin).⁴⁷

⁴⁶ Permendikbud No.1 Tahun 2018 Tentang Petujuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Hlm.57-69

⁴⁷ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 197.

e. Mekanisme Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Bagaimana saja mekanisme dalam pelaksanaan dana BOS disekolah ? inilah dia beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sebagai berikut :

- 1) Tim BOS pusat telah mengumpulkan data-data serta jumlah siswa yang ada di tiap sekolahnya melalui Tim BOS yang berada di daerah provinsi tersebut, kemudian menetapkan lokasi dana BOS tersebut di setiap Provinsi yang telah didaftar oleh pemerintah pusat.
- 2) Tim BOS pusat membuat DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) pada alokasi di tiap provinsinya.
- 3) Tim BOS yang berada di provinsi serta Tim BOS yang berada di Kabupaten/Kota membuat verifikasi ulang data jumlah siswa di tiap sekolah guna untuk menetapkan pengalokasian di tiap sekolah.
- 4) Tim BOS Kabupaten/Kota menetapkan sekolah yang dituju untuk bersedia menerima bantuan operasional sekolah melalui surat keputusan. Bahwasanya SK (surat keputusan) tersebut akan ditandatangani oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dewan Pendidikan. Setelah SK ditandatangani maka sekolah tersebut akan bersedia menerima Surat Perjanjian Pemberian Bantuan (SPPB) yang ditandatangani juga.
- 5) Dan Tim BOS Kab/Kota juga mengirim SK alokasi dana BOS dengan lampiran berisi daftar nama sekolah yang akan dituju ke Tim BOS Provinsi, dan tembusan akan disalurkan ke BANL/Pos penyaluran dana dan sekolah penerima dana BOS.⁴⁸

f. Pelanggaran/Larangan Penggunaan Dana BOS

Adapun larangan-larangan penggunaan dana bantuan operasional sekolah, antara lain :

- 1) Dana/uang BOS tersebut disimpan dengan maksud untuk dijadikan bunga (dibungakan)
- 2) Uang dana BOS dipinjamkan kepada pihak/orang lain.

⁴⁸ Ibid, hlm. 217

- 3) Digunakan tapi bukan untuk menjadikan prioritas disekolah tersebut. Seperti : studi banding, karya wisata dan lain sebagainya.
- 4) Membeli perangkat lunak atau sejenisnya untuk pelaporan keuangan dana BOS.
- 5) Digunakan untuk membayari suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat atau pihak lainnya.
- 6) Uang BOS digunakan untuk menanamkan saham.
- 7) Uang BOS digunakan untuk membiayai suatu rangka kegiatan mengikuti pelatihan lapangan / sesuatu sosialisasi / perpajakan program dana BOS yang diselenggarakan oleh lembaga diluar dari kedinasan pendidikan kabupaten/kota/provinsi atau kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- 8) Membeli suatu lembar kerja siswa atau bahan.peralatan yang tidak mendukung berjalannya proses pembelajaran.
- 9) Digunakan untuk membiayai akomodasi kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti sewa hotel, sewa ruangan sidang (aula) dan lain sebagainya.
- 10) Membayar transportasi rutin untuk guru-guru pengajar dan memberi bonus untuk guru.
- 11) Serta membayari suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk acara peringatan hari-hari besar nasional, atau membiayai penyelenggaraan upacara atau acara keagamaan. Seperti ; Acara Isra'miraj, Tahun baru islam, dan lain sebagainya.⁴⁹

⁴⁹ Permendikbud No. 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah hlm. 43-44

g. Sanksi Dana BOS

Sanksi yang akan di terima, antara lain :

- 1) Diterapkannya tuntutan perbendaharaan serta ganti rugi, yaitu pengembalian dana BOS yang benar terbukti salah digunakan kepada satuan pendidikan.
- 2) Penerapan sanksi kepegawaian akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti : Pemberhentian, penurunan jabatan/pangkat.

Dari penerapan sanksi diatas, bahwa proses hukum ialah proses penyelidikan, penyidikan, dan proses peradilan bagi pihak yang dimana diduga terbukti melakukan kesalahan/penyimpangan dalam menggunakan dana BOS.⁵⁰

⁵⁰ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta:Az-Ruzz Media, 2010), hlm. 220.

5. Integrasi Dalam Islam

Akuntabilitas dalam Islam diartikan sebagai amanah (dapat dipercaya), maksudnya sesuatu yang dilakukan dan menjadi tugasnya serta dapat dipertanggungjawabkan apa yang sudah dilakukan maka semua kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar dan jelas. Berikut penjelasan dari surah Al-Baqarah ayat : 282 Allah Subhanahu Wata'ala berfirman :⁵¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيحْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِّمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk

⁵¹ Q.S. Al – Baqarah : (282)

batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah : 282)”

Sedangkan Transparansi dalam Islam yang berarti Siddiq (benar/jujur), maksudnya ialah segala informasi yang disampaikan dilakukan dengan jujur dan dapat dipercaya oleh orang lain. Berikut bukti transparansi menurut Al-Quran surah Ibrahim ayat 4 Allah Subhanahu Wata’ala berfirman :⁵²

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ

Artinya :

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Q.S Ibrahim : 4)”

⁵² Q.S. Ibrahim : (4)

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian saya yaitu :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Yang Relevan

| No | Nama Penelitian dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian yang Relevan | Hasil Penelitian yang Relevan | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|----|--------------------------------------|--|--|---|--|
| 1 | Lailia dan Umi Nur (2018) | <i>Analisis prinsip Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan dana bantuan operasional Sekolah di SMP Negeri 3 Malang</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi berjalan cukup baik, yaitu adanya RKA-SKPD sebagai perencanaan dana BOS, kesesuaian penggunaan dana dan petunjuk teknis penggunaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada sekolah dan pemerintah secara terbuka. Fakta ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif analisis dimana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. | Metode kualitatif deskriptif, Analisis dimana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. | Adanya RKA-SKPD sebagai perencanaan dana BOS, sedangkan dana BOS di sekolah Nur Ibrahimy hanya memprioritaskan dana tersebut untuk siswa/i yang ekonominya berbasis menengah kebawah |
| 2 | Mifta Indah | <i>Akuntabilitas Dan</i> | Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi | Metode menggunakan | Perbedaannya yaitu |

| | | | | |
|--|---|--|---|---|
| | <p>Wahinun (2019)</p> <p><i>Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Mi Roudlotus Salam</i></p> | <p>dalam pengelolaan dana BOS. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah MI Roudlotus Salam sudah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotus Salam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datamenggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Bendahara dan Staff Tata Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, sebesar 72,2 %, yaitu adanya RKAS dalam pelaksanaan dana BOS, kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada madrasah, kota/kabupaten dana pemerintah pusat. Fakta ini menunjukkan bahwa madrasah telah melakukan proses pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis dalam pengelolaannya.</p> | <p>deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datamenggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti / penulis mewawancarai beberapa narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Bendahara dan Staff Tata Usaha.</p> | <p>penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, sebesar 72,2 %, yaitu adanya RKAS dalam pelaksanaan dana BOS, kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungja</p> |
|--|---|--|---|---|

| | | | | | |
|---|----------------------|---|---|--|--|
| | | | | | waban dana BOS kepada madrasah, kota/kabupaten dana pemerintah pusat. |
| 3 | Bobi Amalanda (2018) | <i>Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Negeri 5 Madiun Jawa Timur</i> | Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Transparansi dan Akuntabilitas anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menunjukkan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 5 Madiun sudah Transparansi dan Akuntabilitas. Hal ini dapat dilihat dari keterbukaan dalam menyusun RKAS serta terbuka mengenai informasi penerimaan dana, penggunaan dana serta informasi yang disediakan mengenai pengelolaan dana BOS dalam bentuk RKAS. Akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS di SMA Negeri 5 Madiun dapat dilihat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS berupa lampiran formulir BOS K01. K02, K-06B, dan K-7 yang secara langsung ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara BOS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datamenggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. | Penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datamenggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. | Penelitian sudah menerapkan sistem berupa lampiran formulir BOS K01. K02, K-06B, dan K-7 yang secara langsung ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara BOS. Sedangkan sistem di sekolah Nur Ibrahimy masih menggunakan sistem manual |

| | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|--|---|
| 4 | Mia Silmi Nurdiani (2017) | <i>Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 11 Bandung</i> | Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masih adanya sekolah yang cenderung tidak transparan dalam pengelolaan dana sekolah. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana gambaran pengelolaan dana sekolah, 2) untuk mengetahui apakah sekolah telah transparan dalam pengelolaan dana sekolah dan 3) untuk mengetahui apakah sekolah telah akuntabel dalam pengelolaan dana sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data tentang transparansi dan akuntabilitas dengan teknik non tes dalam bentuk kuisisioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana di SMK Negeri 11 Bandung menunjukkan kategori transparan dengan persentase 81,95% akuntabilitas pengelolaan dana menunjukkan kategori akuntabel dengan persentase 85,04% | Penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data tentang transparansi dan akuntabilitas dengan teknik non tes dalam bentuk kuisisioner dan wawancara. | Perbedaan dalam hal ini hampir tidak adanya, hanya saja persentase dalam transparansi dan terakuntabelnya sudah cukup membaik dari sekolah Nur Ibrahimy |
| 5 | Amin Rahmanurrahman (2008) | <i>Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintahan Daerah</i> | Penelitian ini dilatarbelakangi adanya otonomi daerah pasca reformasi tahun 1997 yang berimplikasi pada pergeseran kekuasaan pemerintahan pusat ke daerah. Pergeseran ini mengakibatkan banyaknya wewenang yang harus dikelola daerah dan berkurangnya pengawasan dari pemerintah pusat. Agar otonomi daerah | Sama-sama menggunakan metode wawancara, maupun sistem kuisisioner yakni peneliti mengajukan | Perbedaannya yaitu metode ini tidak menggunakan metode deskriptif kualitatif, akan tetapi |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p><i>Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik di Daerah</i></p> | <p>dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya tata kelola pemerintahan yang baik yang salah satu perwujudannya adalah perlunya pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban pemerintah yang akuntabel dan transparan sesuai yang diamanatkan dalam PP Nomor 3 Tahun 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pertanggungjawaban pemerintah daerah di Kabupaten Kebumen, implementasi prinsip akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pemerintah Kabupaten Kebumen dan kendala yang dihadapi dalam implementasi pertanggungjawaban pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif. Bahan penelitian utama yang diperlukan adalah bahan kepustakaan atau lazim disebut dengan data sekunder, sedangkan penelitian lapangan yang ditujukan untuk mendapatkan data primer hanya dilakukan sebagai bahan rujukan dan pelengkap, yang teknik pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk wawancara dengan beberapa narasumber yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian kemudian dianalisa secara kualitatif.</p> | <p>beberapa pertanyaan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai transparansi dan akuntabilitas</p> | <p>menggunakan metode deskriptif normalatif, yang mana menggunakan metode hukum berasas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, di sekolah Nur Ibrahimy menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mencari data-data atau informasi mengenai transparansi dan akuntabilitas dengan bertanya kepada beberapa narasumber disekolah</p> |
|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | |
|---|----------------------|--|--|---|---|
| | | | | | tersebut. |
| 6 | Santi Ekowati (2016) | <i>Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 03 Kota Tangerang Selatan</i> | <p>Penelitian ini tentang penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah SMP Negeri 03 Tangerang Selatan sudah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 03 Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa narasumber diantaranya: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru dan Siswa SMP Negeri 03 Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, yaitu adanya RKAS dalam perencanaan dana BOS, kesesuaian aturan dan petunjuk teknis penggunaan dan pelaksanaan dana BOS dengan realisasinya, serta pelaksanaan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS kepada sekolah, kota/kabupaten dan pemerintah</p> | <p>Metode digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendatangi sekolah tersebut secara langsung dengan cara observasi, studi dokumen, maupun mewawancarai narasumber yang ada di sekolah tersebut baik itu kepala sekolah, bendahara sekolah dan lain sebagainya. Proses pengelolaan dana BOS</p> | <p>Hasil penelitian disekolah SMP Negeri 03 Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik, yaitu adanya RKAS dalam perencanaan dana BOS. Sedangkan, sekolah di Nur Ibrahimy juga sudah cukup membaik tapi sistemnya masih kurang stabil baik dari informasinya</p> |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|
| | | | pusat. Fakta ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan proses pengelolaan dana BOS sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis dalam pengelolaannya. | sesuai dengan aturan pemerintah atau petunjuk teknis dalam pengelolaannya. | maupun pelaksanaan sistem transparansi dan akuntabilitasnya. |
| 7 | Heliani, Wahidin dan Susilawati (2020) | <i>Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah</i> | Penelitian ini yang berjudul analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah di SMK Plus Nusa Putra. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui gambaran pengelolaan dana sekolah 2) untuk mengetahui apakah sekolah telah telak melaksanakan transparansi dan akuntabel 3) untuk mengetahui bagaimana penerapan transparansi di SMK Plus Nusa Putra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif gimana untuk pengumpulan data menggunakan wawancara langsung dan data Penerimaan dana BOS di SMK Plus Nusa Putra. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana di SMK Plus Nusa Putra menunjukan kategori transparan. | Persamaannya yaitu sama-sama ingin mengetahui gambaran pengelolaan dana sekolah sejauh mana berjalan sistem transparansi dan akuntabilitas tersebut. Untuk mengetahui bagaimana sekolah masing-masing dalam menerapkan sistem transparansi dan akuntabilitasnya. | Perbedaannya yaitu sekolah tersebut sudah cukup baik dalam menjalankan sistem transparansi dan akuntabilitas. Akan tetapi, hambatan yang terjadi sekolah ini masih baru untuk memulai sistem transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan, sekolah Nur Ibrahimy sudah cukup lama untuk |

| | | | | | |
|---|-------------|--|--|--|---|
| | | | | -Metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. | menjalankan sistem dana BOS yang bersifat transparansi dan akuntabilitas. |
| 8 | Amri (2015) | <i>Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Terpencil</i> | Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendiskripsikan perbedaan dan persamaan pengelolaan bantuan operasional sekolah daerah terpencil antara SMPN 30 dan 43 Kabupaten Seluma. Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan: perbedaan dan persamaan penyusunan rencana anggaran dan kegiatan sekolah, penggunaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di sekolah terpencil antara SMPN 30 dan 43 Seluma. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah komparatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan dan persamaan pengelolaan bantuan operasional di sekolah daerah terpencil. Saran penelitian agar pemerintah memberikan bantuan operasinal sekolah secara kontinu dan mendorong patisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan. | Persamaan dari sistem ini yaitu sama-sama menggunakan sistem deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mewawancarai , maupun observasi data dalam mencari informasi mengenai penerapan sistem transparansi dan akuntabilitas | Perbedaannya yaitu sekolah tersebut masih didaerah terpencil yang menyebabkan data-data maupun informasi yang ada dari pemerintah sangatlah minim dan juga sulit untuk mengakses informasi masyarakat. Dan juga sangat masih kurangnya penerapan sistem |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|--|---|--|
| | | | | | transparansi dan akuntabilitas disekolah SMPN 30 dan 43 Kabupaten Seluma tersebut. |
| 9 | Abdul Halik (2017) | <i>Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan</i> | Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Wawancara, dokumentasi dan observasi sebagai pengumpulan data. Analisis data yang dipakai diantaranya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan dana BOS SMA Islam Dempo Timur melaksanakan penyusunan RKAS dan RAB. (2) pelaksanaan dana BOS SMA Islam Dempo Timur, penyaluran dana tiap triwulan, pengambilan dana oleh bendahara dan kepala sekolah, penggunaan dana untuk kegiatan operasional sekolah non-personalia, pembelanjaan dilakukan oleh tim belanja barang/jasa, pembukuan dilaksanakan oleh bendahara berdasarkan bukti (3) pengawasan dilaksanakan secara internal | Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Wawancara, dokumentasi dan observasi sebagai pengumpulan data. Analisis data yang dipakai diantaranya adalah pengumpulan data. | Perbedaanya dalam penyaluran dana dilakukan tiap triwulan, pengambilan dana oleh bendahara dan kepala sekolah, penggunaan dana untuk kegiatan operasional sekolah non-personalia, pembelanjaan dilakukan oleh tim belanja barang/jasa, pembukuan dilaksanakan oleh bendahara berdasarkan |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|
| | | | dan eksternal (4) pelaporan dana dilaksanakan setiap semester. | | bukti, pengawasan dilaksanakan secara internal dan eksternal, pelaporan dana dilaksanakan setiap semester. |
| 10 | Zepa Anggraini, Mega Gustiana, dan Joko Susanto (2020) | <i>Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 104/II Sungai Pinang Muara Bungo</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN 104/II Sungai Pinang, mengetahui hambatan dan upaya dalam mengatasi hambatannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan masalah terhadap fenomena yang terjadi sebagai pemecahan masalah berdasarkan fakta dan dampak. Populasi penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru, Staff Tata Usaha, Wali Murid, Komite Sekolah, Operator dengan unit analisis sebanyak 10 orang dengan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan pemerintah, tetapi dalam proses penganggaran wali murid dan masyarakat tidak diikutsertakan, yang ikut | Merode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif yang dimana metode ini menggunakan sistem wawancara secara langsung kelapangan. | Perbedaannya yaitu sekolah SDN 104/II Sungai Pinang menggunakan sistem purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Sedangkan, sekolah Nur Ibrahimy masih belum terlalu menggunakan metode purposive |

| | | | | |
|--|--|---|--|-----------|
| | | hanya Guru, Bendahara, Komite, Kepala Sekolah, sekolah tidak melibatkan wali murid karena sekolah mengikuti petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah yang dilakukan dalam penyusunan dana BOS. Untuk itu disarankan agar petunjuk teknis mengikuti teori yang ada dalam transparansi dan akuntabilitas. | | sampling. |
|--|--|---|--|-----------|

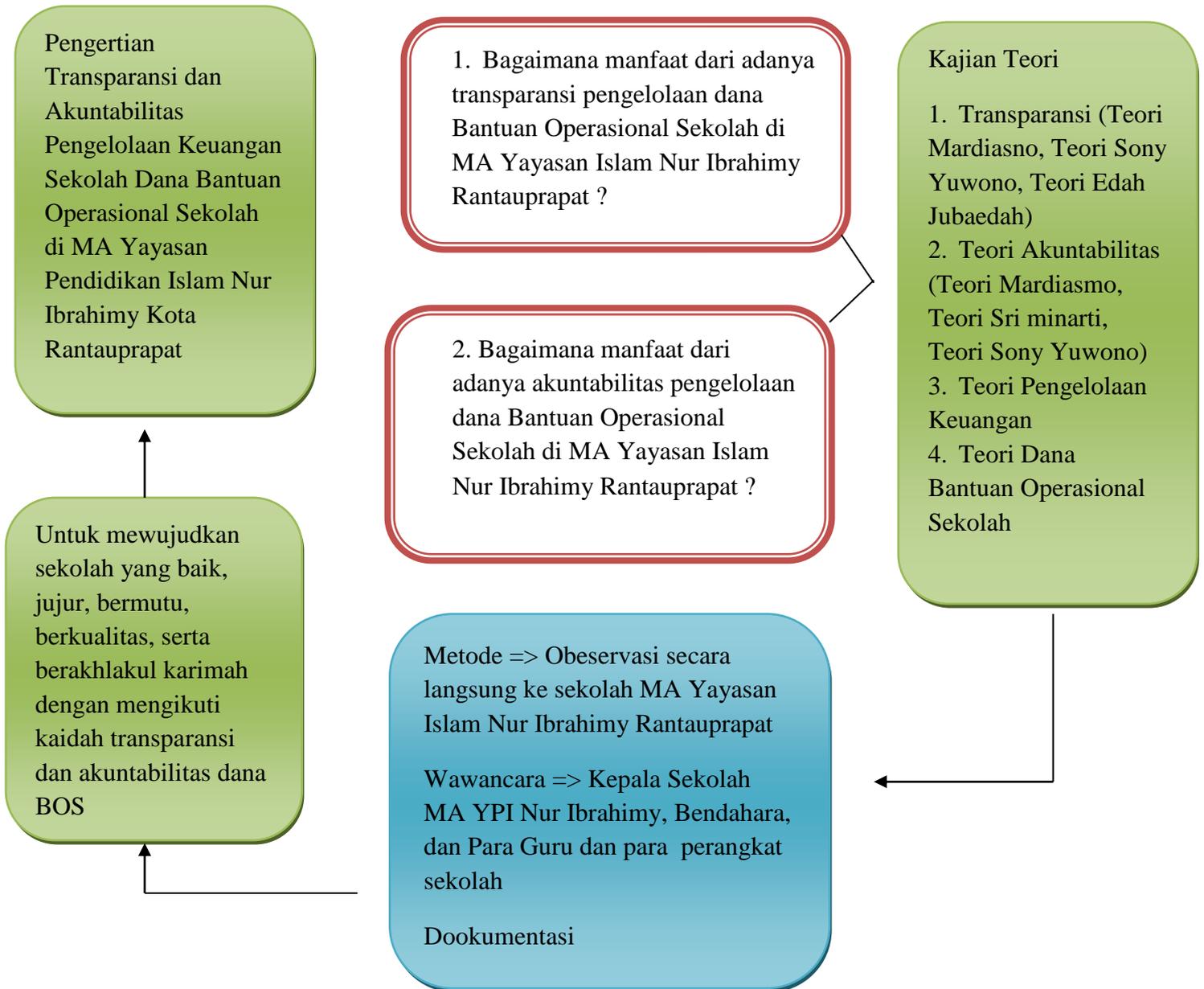
C. Kerangka Berpikir

Kegiatan dalam pembelajaran disekolah yang baik akan menciptakan kualitas pendidikan yang cerdas, baik, lulusan unggul, serta berakhlak mulia. Serta, fasilitas yang memadai dan dilengkapi dengan media-media yang memberikan informasi yang baik pula. Seperti : komputer, telepon kelas, dan lain sebagainya. Dan tentunya juga manajemen/pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)yang baik pula.

Kurangnya keterlibatan para pegawai/guru dalam perencanaan pengelolaan anggaran dana BOS menjadi penyebab masalah yang ada. seiring berjalannya waktu, adapun masalah yang sering muncul yakni kurang adanya keterbukaan dan tanggung jawab terhadap pihak sekolah dalam hal pengelolaan keuangan.

Dengan diterapkannya prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas atau mutu sekolah yang baik pula. Adapun, berikut kerangka berpikir yang telah dilakukan oleh peneliti.

Adapun bagan kerangka penelitian Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy sebagai berikut :



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Penelitian

Pentingnya dari kerangka penilitian ini adalah menggambarkan bahwa garis besar penelitian yang akan dilaskanakan. Dengan bagan ini akan memudahkan

para pembaca memahami apa yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut, sehingga pembaca dapat juga memahami dari maksud garis besar yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dan dari gambar diatas, dapat kita lihat dan teliti bahwa judul yang ditulis dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan yang akan diteliti, masalah yang akan diteliti dan beberapa rumusan yang akan diteliti. Dan, hasil dari penggabungan antara masalah dengan teori dengan memakai metode penelitian maka akan menghasilkan suatu temuan dalam penelitian. Temuan tersebut akan menjadi hasil dari penelitian yang telah kita lakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa itu transparansi dan akuntabilitas, serta manfaat dari transparansi dan akuntabilitas bagi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, Pendekatan ini menggunakan *metode kualitatif*.

Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu.⁵³

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh didalam melaksanakan penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

- a. Pengembangan teori, arah penelitian ini untuk mengembangkan konsep, model, preposisi, dan hipotesis.
- b. Penyempurnaan praktek, penelitian studi kasus akan menelusuri perencanaan, proses dan tindak lanjut suatu program sehingga sangat bernilai dalam penyempurnaan suatu praktek.
- c. Sumbangan dalam menentukan kebijakan
- d. Mengklarifikasi isu-isu dan tindakan sosial
- e. Sumbangan untuk studi-studi khusus⁵⁴

Manfaat dari penelitian dengan menggunakan *metode kualitatif* di MA Nur Ibrahimy yaitu kita dapat mengetahui teori – teori dan pembahasan yang ada dilapangan/ disekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam pembahasan proposal skripsi saya adalah pendekatan *penelitian kualitatif*. *Penelitian kualitatif* bertujuan untuk membuat

⁵³ I Wayan Suwendra. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Penerbit Nilacakra, 2018) hlm. 7-8.

⁵⁴ Ibid.

deskriptif serta gambaran mengenai sistematis, faktual / fakta-fakta yang akurat dan juga hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁵

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu gambaran mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MA Yayasan Perguruan Islam Nur Ibrahimy Rantauprapat.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Jl. SM. Raja. No. 149 Kota Rantauprapat, Kab.Labuhan Batu, Sumatera Utara.

Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Waktu Penelitian

| no | Kegiatan | 2021 | | | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------|---------|----------|----------|-------------|---------------|-------------|--------------|
| | | Apri l | Ma y | Jun i | Jul i | Agust us | Septemb er | Oktob er | Novemb er |
| 1 | Permohonan Judul | | | | | | | | |
| 2 | Pengambilan Data Penelitian | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| 5 | Seminar | | | | | | | | |

⁵⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

| | | | | | | | | | |
|---|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Proposal | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Penelitian | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Akhir | | | | | | | | |

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan gambaran menyeluruh tentang objek yang diteliti termasuk potensi dan aspek-aspek yang dapat mengakses terhadap pemecahan masalah yang akan dikaji.⁵⁶ Bila yang dikaji masalah-masalah manajemen, maka yang ada kaitannya dengan manajemen saja dan yang bisa dikendalikan oleh ilmu manajemen saja. Misalnya, input manajemen seperti sumber daya manusia, budaya kerja, sumber daya alam, dan lain sebagainya.

Adapun objek penelitian menurut Sugiyono yaitu segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Objek disini bisa juga disebut sebagai variable. Objek juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Seperti: Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, dll.⁵⁷

⁵⁶ DR. Prince Charles Heston Runtuuwu, *METODE PENELITIAN*, (CV. Mitra Cendikia Media, 2021)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 60.

Objek penelitian yang akan dituju peneliti yaitu Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat. Adapun topik yang akan kita bahas yaitu mengenai bagaimana menerapkan sistem transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pengelolaan dana BOS, dan informasi mengenai dana BOS.

2. Subjek Penelitian

Subjek secara etimologi artinya pokok pembicaraan, pokok bahasan, pokok kalimat, pelaku, orang, tempat, mata pelajaran, atau benda-benda yang diamati.⁵⁸ Sedangkan, secara terminologi menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁵⁹

Subjek penelitian dimaksud disini adalah Kepala Yayasan Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat, Bendahara Sekolah, Tata Usaha, dan Guru. Subjek penelitian adalah suatu pihak yang dapat dijadikan sumber info untuk mengetahui sumber data yang ada disekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy tersebut. Subjek penelitian tersebut bersifat kualitatif yaitu dengan cara wawancara maupun observasi ke lokasi secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yaitu di Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat.⁶⁰

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 565

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 116

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 119

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan.⁶¹ Data ini didapatkan melalui wawancara, dokumentasi, observasi atau pengamatan secara langsung, dan jawaban pertanyaan yang diberikan dalam kusioner kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁶² Data ini berupa gambaran umum mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat.

Data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sumber data Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy. Seperti: Bagaimana menerapkan pengelolaan dana BOS yang baik, perencanaan anggaran dana BOS yang baik, tata letak (pengalokasian) dana untuk suatu kegiatan dan laporan pertanggungjawaban dana BOS. Serta, pengumpulan data – data yang ada disekolah mengenai tenaga pendidik dan kependidikan, dan juga data – data siswa/i di sekolah Madrasah Aliya Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu bagian penting dari perangkat-perangkat sekolah seperti Drs. H. Abdul Hamid Zahid sebagai kepala YPI Nur Ibrahimy, Ibu Hj. Nur Hamidah Sebagai Kepala kebhendahaaran (Keuangan) , para staff tata usaha, guru - guru , maupun siswa/i murid Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang akan diperlukan, perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Dalam pengumpulan data juga

⁶¹ Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 82.

⁶² Ibid, hlm. 82.

dapat dilakukan dengan memperoleh data-data menggunakan metode yang ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan harus cukup valid.⁶³

Sumber data yang memadai belum cukup untuk memenuhi permasalahan pokok yang ada mengenai apa yang dituju (diteliti), maka dari itu peneliti membuat beberapa teknik penelitian data yang akan kita rangkum sebagai berikut, antara lain :

1. Penelitian Dilapangan

Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung ke sekolah yang dituju yaitu sekolah Nur Ibrahimy. Dengan hal ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi yang valid mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

adapun teknik-teknik yang digunakan dilapangan ;

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶⁴

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan suatu kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi secara langsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Lincold dan Guba, antara lain:

- 1) Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain;
- 2) Merekonstruksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang dialami masa lalu;

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57.

⁶⁴ Ir. Syofian Siregar, M.M, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2012, hlm. 130-134.

- 3) Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang;
- 4) Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia; dan
- 5) Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁶⁵

Adapun pihak sekolah yang akan diwawancarai yaitu Bapak Drs. H. Abdul Hamid Zahid sebagai Kepala Yayasan Nur Ibrahimy, Ibu Hj. Nur Hamidah, Tata Usaha, dan Guru.

Berikut tabel laporan-laporan yang akan dipertanyakan kepada para informan sekolah Nur Ibrahimy:

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Wawancara

| No | Variabel | Perencanaan Laporan Wawancara | Informan |
|----|-----------------------------------|---|--------------------------------|
| 1. | Penjelasan mengenai transparansi | Perencanaan Anggaran Dana BOS | Bendahara Sekolah Nur Ibrahimy |
| | | Alokasi Anggaran Dana BOS | Bendahara Sekolah Nur Ibrahimy |
| 2. | Penjelasan mengenai akuntabilitas | Bagaimana Perencanaan Anggaran Dana BOS | Bendahara Sekolah Nur Ibrahimy |
| | | Bagaimana Penggunaan Dana BOS | Bendahara Sekolah Nur Ibrahimy |
| | | Bagaimana Pertanggungjawaban Dana BOS | Bendahara Sekolah Nur Ibrahimy |

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.186

| | | | |
|--|--|---|-----------------------------|
| | | Kenapa Pihak Sekolah Lebih Memilih Menerapkan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Dana BOS | Kepala Sekolah Nur Ibrahimy |
|--|--|---|-----------------------------|

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pemberian atas suatu pengumpulan bukti-bukti dengan membuat salinan serta mencatat data-data dari sumber dilapangan. Dalam dpenerapan dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang bersifat formal.⁶⁶

Adapun yang dicatat dalam teknik pengumpulan data-data yaitu sejarah berdirinya sekolah tersebut, dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen mengani teknik pengolaan data dan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Untuk mengetahui analisis data yang valid, peneliti melakukan analisis data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu seperti wawancara, dokumentasi, dan juga sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data,

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.

reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan yaitu ;

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁶⁸

Mengumpulkan data-data yang ada kemudian mencatat semua data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung.

2. Reduksi Data (pengurangan data/pengecilan data)

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan (dana BOS di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy), mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁶⁹

3. Penyajian Data

Rangkaian data-data kemudian disajikan, serta informasi - informasi dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan suatu kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jawaban seluruh masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.⁷⁰

⁶⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.

⁶⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 247-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat

Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dibentuk pada tahun 2010 yang dikepalai oleh Bapak H. Irsyad Kamil, MA di Kota Rantauprapat. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019 kepala sekolah bertukar menjadi Bapak Zufadli Nasution SST. Yayasan Nur Ibrahimy didirikan sejak tahun 1998 oleh Alm. Buya K.H. Ibrahim Yusuf. Sekolah ini tepat berada di Jl. Sisingamangaraja No.149 Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat

Visi:

Membina generasi supaya beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu wata'ala, berakhlakul mulia bagi agama, nusa dan bangsa.

Misi :

- a. Mendidik anak-anak yang berusia muda/dini menjadi beriman, berilmu, dan bertaqwa
- b. Tercipta dan berkembangnya belajar yang kondusif, kreatif dan membina generasi yang memiliki kecerdasan dan dapat menciptakan alam lingkungan

3. Tujuan Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

- a. Menciptakan manusia yang beriman berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala
- b. Mampu menepatkan diri ditengah-tengah kehidupan keluarga dan masyarakat
- c. Patuh terhadap orang tua

4. Sasaran Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

- a. Mampu mengembangkan pencapaian standar kelulusan maksimal

- b. Mengembangkan inovasi pembelajaran untuk meraih prestasi akademis maupun non-akademis
- c. Sekolah mencapai peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan

5. **Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

- a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 3.2

Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

| No. | Jabatan | Nama | Jenis Kelamin | | Pendidikan Akhir |
|-----|--|------------------------|---------------|---|------------------|
| | | | L | P | |
| 1. | Kepala Sekolah | Zulfadli Nasution, SST | L | | D4 |
| 2. | Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan | M. Yusuf Rasyid Munthe | L | | SMA |
| 3. | Wakil Kepala Sekolah Kurikulum | Supriyatno, S.Pd | L | | S1 |
| 4. | Wakil Kepala Sekolah Sarpras dan Humas | Hj. Nurhamidah S.pdi | | P | S1 |

(Sumber Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat tahun pelajaran 2021/2022)

Berdasarkan tabel diatas, kita ketahui bahwa pendidikan terakhir kepala sekolah Nur Ibrahimy dan wakilnya masih mencapai pendidikan S1, itu berarti

sekolah tersebut sudah cukup baik. walaupun, masih ada pendidikan terakhir dari Wakasek Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy yang tamat dari pendidikan SMA/MA.

b. Guru

Tabel 3.3

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | | | | Jumlah |
|--------|--------------------|------------------------|---|----------------|---|--------|
| | | GTJ | | GTT/Guru Bantu | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1. | S3/S2 | - | - | 3 | - | 3 |
| 2. | S1 | 1 | 8 | 3 | 7 | 19 |
| 3. | D-4 | 1 | - | - | - | 1 |
| 4. | D3/Sarmud | - | - | 1 | - | 1 |
| 5. | D2 | - | - | - | - | - |
| 6. | D1 | - | - | - | - | - |
| 7. | SMA/MA | 2 | - | - | - | 2 |
| Jumlah | | | | | | 26 |

(Sumber Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat tahun pelajaran 2021/2022)

Berdasarkan tabel diatas data guru Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat dapat diartikan sudah memiliki guru-guru yang berkualitas, hal itu dikarenakan dapat dilihat dari segi pendidikan mereka. Tingkat pendidikan dari guru dapat menjadi patokan maupun acuan sekolah tersebut menjadi bermutu. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten maka akan menghasilkan generasi yang baik dan berkualitas.

Murid-murid Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi yang mereka capai baik itu ditingkat kecamatan/kabupaten/provinsi maupun ditingkat nasional. Adapun prestasi yang didapatkan diantara lain dibidang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), Pramuka (baris – berbaris) dan lain

sebagainya. Dan sekolah tersebut juga mampu bersaing dalam bidang olimpiade dan kompetisi-kompetisi lainnya.

c. Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung

Tabel 4.1
Tenaga Kependidikan

| No | Tenaga Pendukung | Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya | | | | | | Jumlah Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin | | | | Jumlah |
|---------------|------------------|---|-----|----|----|----|----|---|---|---------|-----------|--------|
| | | ≤ SMP | SMA | D1 | D2 | D3 | S1 | PNS | | Honorar | | |
| | | | | | | | | L | P | L | P | |
| 1. | Tata Usaha | - | - | - | - | 1 | 3 | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 2. | Perpustakaan | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | 1 |
| 3. | Laboratorium | - | - | - | - | - | 1 | - | - | 1 | - | 1 |
| 4. | UKS | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | - | 1 |
| 5. | Keamanan | 2 | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 3 |
| 6. | Kebersihan | - | 2 | - | - | - | - | - | - | 2 | - | 2 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 12 | |

(Sumber Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat tahun pelajaran 2021/2022)

Tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat dapat dilihat pada tabel diatas merupakan tenaga kependidikan yang dapat membantu berjalannya kegiatan sekolah dan juga membantu terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Meskipun tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy hanya sebagian bergelar sarjana, akan tetapi dapat mewujudkansekolah yang menerapkan transparansi dan akuntabilitas.

6. Data Siswa (4 tahun terakhir)

Tabel 4.2
Data Siswa

| Th. Pelajaran | Kelas X | | Kelas XI | | Kelas XII | | Jumlah (Kelas X + XI + XII) | | | | | |
|------------------|--------------|----|----------|----|--------------|---|-----------------------------|----|--------------|----|--------|-----|
| | Jumlah siswa | | Rombel | | Jumlah siswa | | Rombel | | Jumlah siswa | | Jumlah | |
| | L | P | | | L | P | | | L | P | | |
| 2018/2019 | 22 | 43 | 2 | 19 | 45 | 2 | 15 | 49 | 2 | 56 | 137 | 193 |
| 2019/2020 | 26 | 46 | 2 | 22 | 43 | 2 | 19 | 45 | 2 | 75 | 126 | 201 |
| 2020/2021 | 17 | 38 | 2 | 26 | 46 | 2 | 22 | 43 | 2 | 65 | 127 | 192 |
| 2021/2022 | 20 | 44 | 2 | 17 | 38 | 2 | 26 | 46 | 2 | 63 | 128 | 191 |

(Sumber Profil Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat tahun pelajaran 2018/2021)

Berdasarkan juknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2021, dana BOS juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Data siswa 4 tahun terakhir pada tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan pada tahun 2019, walaupun ditahun berikutnya mengalami penurunan sejumlah 9 – 10 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa peminat sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy stabil membaik diatas 190 siswa dalam 6 rombongan belajar (rombel). Karena, sekolah tersebut sudah menjadi sekolah swasta favorit yang menerapkan transparansi dan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

7. Data Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Tabel 4.3
Penerimaan Dana

| Nomor | | Penerimaan | |
|--------|------|---|---------------|
| Urut | Kode | Uraian | Jumlah |
| I | 1 | Bantuan Operasional Sekolah | - |
| | 1.1 | Bantuan Operasional Sekolah Pusat | - |
| | | 193 Siswa x Rp. 1.400.000 (2018) | 270.200.000 |
| | | 201 Siswa x Rp. 1.400.000 (2019) | 281.400.000 |
| | | 192 Siswa x Rp. 1.500.000 (2020) | 288.000.000 |
| | | 191 Siswa x Rp. 1.500.000 (2021) | 286.500.000 |
| | 1.2 | Bantuan Operasional Sekolah Profinsi | - |
| | 1.3 | Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten/Kota | - |
| Jumlah | | | 1.126.100.000 |

(Sumber RKA SKPD tahun anggaran 2018 - 2021)

Penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat pada tahun ajaran 2018 – 2021 bersumber pada dana dari APBN berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejumlah Rp.1.126.100.000, dengan rincian 193 × Rp. 1.400.000 (2018), 201 × Rp.1.400.000 (2019), 192 × Rp. 1.500.000 (2020), 191 × Rp. 1.500.000 (2021). Dari perincian diatas tersebut pencarian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) meningkat Rp.100.000 ditahun 2020.

Adapun penanggung jawab dari dana Bantaun Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat yaitu Bapak Zulfadli Nasution, SST selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hj. Nur Hamidah S.Pdi selaku Bendahara Sekolah dan juga sebagai pelaksana dan pengendali keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Semua pemasukan dan pengeluaran dana dicatat oleh bendahara sekolah sebagai bukti laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

a. Pengalokasian Dana BOS

Anggaran dana yang diperoleh sekolah dari pemerintah digunakan untuk kegiatan operasional sekolah. Penggunaan dana tersebut berdasarkan pada pedoman juknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Diantara kegiatan tersebut dialokasikan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah 8 standar diantaranya pengembangan kurikulum, kompetensi lulusan, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan implementasi manajemen sekolah, pengembangan pembiayaan pendidikan, dan pengembangan sistem penilaian.

Adapun rincian perencanaan anggaran dana BOS sekolah dari tahun ajaran 2018 – 2021 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah 2018

| No | No. Kode | Uraian | Jumlah (Dalam Rp.) | TAHAP | |
|----|-----------------------|---|-----------------------|------------|------------|
| | | | | I | II |
| 1. | 06/01/RKAMI | Pengembangan Perpustakaan | 36.549.000 | 10.089.000 | 26.460.000 |
| 2. | 01.03/02/RKA MI | Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru | 4.000.000 | 2.500.000 | 1.500.000 |
| 3. | 06.07/03/RKA MI | Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler | 29.500.000 | 19.500.000 | 10.000.000 |
| 4. | 01.02.03/04/RK AMI | Kegiatan ulangan dan ujian | 19.857.600 | 9.880.000 | 9.977.600 |
| 5. | 01.05/05/RKA MI | Pembelian bahan-bahan habis pakai | 2.508.400 | 926.000 | 1.582.400 |
| 6. | | Langganan daya dan | - | - | - |

| | | | | | |
|--------|----------------|---|-------------|-------------|-------------|
| | | jasa | | | |
| 7. | 01/07/RKAMI | Rehab ruang kelas atau perawatan madrasah | 1.700.000 | 1.700.000 | - |
| 8. | 01.02/08/RKAMI | Pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenaga kependidikan | 118.335.000 | 39.855.000 | 82.480.000 |
| 9. | 03/09/RKAMI | Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan | 1.000.000 | 600.000 | 400.000 |
| 10. | 03/010/RKAMI | Membantu siswa miskin | 24.100.000 | 18.500.000 | 5.600.000 |
| 11. | 01/11/RKAMI | Pembiayaan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 3.850.000 | 2.350.000 | 1.500.000 |
| 12. | 02/12/RKAMI | Pembelian perangkat komputer, dekstop/laptop | 8.200.000 | 5.500.000 | 2.700.000 |
| 13. | 01/13/RKAMI | Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS | 18.000.000 | 17.400.000 | 600.000 |
| Jumlah | | | 270.800.000 | 128.800.000 | 142.800.000 |

(Sumber RKAM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2018)

Tabel 5.1**Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah 2019**

| No | No.Kode | Uraian | Jumlah (Dalam Rp.) | Jumlah | |
|----|-----------------|---|-----------------------|------------|------------|
| | | | | I | II |
| 1. | 06/01/RAB | Pengembangan perpustakaan | 21.142.000 | 10.900.000 | 10.242.000 |
| 2. | 01.03/02/RAB | Kegiatan penerimaan peserta didik baru | 2.500.000 | 1.800.000 | 700.000 |
| 3. | 06.07/03/RAB | Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler | 43.809.000 | 22.809.000 | 21.000.000 |
| 4. | 01.02.03/04/RAB | Kegiatan penilaian dan ujian/kegiatan evaluasi pembelajaran | 27.871.200 | 14.253.200 | 13.618.000 |
| 5. | 01.05/05/RAB | Pengelolaan madrasah | 8.197.800 | 4.097.800 | 4.100.000 |
| 6. | | Langganan daya dan jasa | - | - | - |
| 7. | 01/07/RAB | Pemeliharaan sarana dan prasarana | 9.000.000 | 4.500.000 | 4.500.000 |
| 8. | 01.02?08/RAB | Pembayaran honorium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenaga kependidikan | 168.880.000 | 84.440.000 | 84.440.000 |
| 9. | 03/09/RAB | Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan | - | - | - |

| | | | | | |
|--------|------------|---|-------------|-------------|-------------|
| 10. | 03/010/RAB | Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran | - | - | - |
| Jumlah | | | 281.400.000 | 142.800.000 | 138.600.000 |

(Sumber RKAM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2019)

Tabel 5.2

Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah 2020 Tahap I

| No | No.Kode | Uraian | Jumlah (Dalam Rp.) | Tahap | |
|----|-----------------|---|-----------------------|------------|----|
| | | | | I | II |
| 1 | 01/01/RAB | Pengembangan Perpustakaan | 8.826.000 | 8.826.000 | - |
| 2 | 01.03/02/RAB | Kegiatan penerimaan peserta didik baru | 1.800.000 | 1.800.000 | - |
| 3 | 06.07/03/RAB | Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler | 12.859.000 | 12.859.000 | - |
| 4 | 01.02.03/04/RAB | Kegiatan penilaian dan ujian/kegiatan evaluasi pembelajaran | 11.382.000 | 11.382.000 | - |
| 5 | 01.05/05/RAB | Pengelolaan madrasah | 6.133.000 | 6.133.000 | - |
| 6 | | Langganan daya dan jasa | - | - | - |
| 7 | | Pemeliharaan sarana dan prasarana | - | - | - |
| 8 | 01.02/08/RAB | Pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenaga kependidikan | 95.100.000 | 95.100.000 | - |
| 9 | 01/09/RAB | Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan | 600.000 | 600.000 | - |
| 10 | 04/10/RAB | Pembelian/perawatan alat multi | 2.600.000 | 2.600.000 | - |

| | | | | | |
|--------|--|--------------------|-------------|-------------|---|
| | | media pembelajaran | | | |
| Jumlah | | | 139.300.000 | 139.300.000 | - |

(Sumber RKAM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran
2020 Tahap (I))

Tabel 5.3

Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah 2020 Tahap II

| No | No.Kode | Uraian | Jumlah (Dalam Rp.) | Tahap | |
|----|------------------------|---|-----------------------|-------|------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 05/01/RAB | Kegiatan pembelajaran | 4.850.000 | - | 4.850.000 |
| 2 | 01.02.03.04/02 /RAB | Kegiatan ekstrakurikuler | 13.200.000 | | 13.200.000 |
| 3 | 01-05/03/RAB | Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler | 13.075.000 | | 13.075.000 |
| 4 | 01-04/04/RAB | Kegiatan pengembangan potensi siswa | 15.955.000 | | 15.955.000 |
| 5 | | Pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah | - | | - |
| 6 | 01.03.04/06/R AB | Pembayaran honor rutin | 92.400.000 | | 92.400.000 |
| 7 | | pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah | - | | - |
| 8 | | Pengembangan perpustakaan | - | | - |
| 9 | | Kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) | - | | - |
| 10 | | Masa ta'aruf siswa madrasah (MATSAMA) | - | | - |
| 11 | 01-06/11/RAB | Pengelolaan madrasah | 3.270.000 | | 3.270.000 |

| | | | | |
|--------|-----------|---|-------------|-------------|
| 12 | | Langganan daya dan jasa | - | - |
| 13 | 01/14/RAB | Pembelian/perawatan alat multimedia pembelajaran (termasuk penunjang UNBK/UAMBN-BK) | 6.500.000 | 6.500.000 |
| 14 | | Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 13 telah terpenuhi pendanaannya dari dana BOS | - | - |
| Jumlah | | | 149.250.000 | 149.250.000 |

(Sumber RKAM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2020 Tahap (II))

Tabel 5.4

Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah 2021

| No | No.Kode | Uraian | Jumlah (Dalam Rp.) | Tahap | |
|----|---------|---|-----------------------|------------|------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 521811 | Pengembangan Keprofesian GTK dan Manajemen Madrasah | 2.900.000 | 1.450.000 | 1.450.000 |
| 2 | 536111 | Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Pengembangan Perpustakaan | 57.293.200 | 28.646.600 | 28.646.600 |
| 3 | 521841 | Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal | 750.000 | 375.000 | 375.000 |
| 4 | 521213 | Honor Rutin Guru dan Tenaga Kependidikan Non PNS | 181.200.000 | 90.600.000 | 90.600.000 |
| 5 | 521841 | Pemeliharaan dan | 7.636.800 | 3.818.400 | 3.818.400 |

| | | | | | |
|--------|--------|--|-------------|-------------|-------------|
| | | Perawatan Sarana dan Prasarana Peralatan Pencegahan Covid-19 | | | |
| 6 | | Pemeliharaan Instalasi Listrik dan Ruang Kelas | 520.000 | 260.000 | 260.000 |
| 7 | | Perawatan Alat Multimedia | 400.000 | 200.000 | 200.000 |
| 8 | 521841 | Pembelian ATK | 13.180.000 | 6.590.000 | 6.590.000 |
| 9 | 521233 | Pengelolaan Madrasah | 7.040.000 | 3.520.000 | 3.520.000 |
| 10 | 521219 | Kegiatan Ujian Semester Genap Kelas 10, 11, 12 | 15.580.000 | 7.790.000 | 7.790.000 |
| Jumlah | | | 286.500.000 | 143.250.000 | 143.250.000 |

(Sumber RKAM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2021)

Anggaran yang telah dibuat oleh Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat dialokasikan untuk kegiatan operasional sekolah guna untuk peningkatan kualitas Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, serta untuk mengembangkan proses pendidikan. Dengan merencanakan anggaran sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan maka dapat meningkatkan kualitas sekolah.

b. Penggunaan Dana BOS

Adapun realisasi anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dicantumkan sebagai :

Tabel 5.5

Realisasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 2021

| No.urut | Program/Kegiatan | Jumlah |
|---------|---------------------------------|------------|
| | Saldo Awal (Periode Sebelumnya) | |
| 1.1 | Pengembangan Kompetensi Lulusan | 750.000 |
| 1.2 | Pengembangan Standar Isi | 15.580.000 |
| 1.3 | Pengembangan Standar Proses | 57.293.200 |

| | | |
|-------|---|-------------|
| 1.4 | Pengembangan dan Tenaga Kependidikan Non PNS | 181.200.000 |
| 1.5 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah Madrasah Aliyah | 8.556.800 |
| 1.6 | Pengembangan Standar Pengelolaan | 13.180.000 |
| 1.7 | Pengembangan Standar Pembiayaan | 7.040.000 |
| 1.8 | Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | 15.580.000 |
| Total | | 286.500.000 |

(Sumber Laporan Pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2021)

Berdasarkan dari tabel realisasi anggaran dana BOS diatas dapat diketahui bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun 2021 sebesar Rp. 286.500.000. Jumlah yang digunakan sesuai dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah yang diterima oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat. Realisasi anggaran dana BOS digunakan dengan baik, karena dapat dilihat bahwa antara dana yang diterima dapat mencukupi seluruh kebutuhan untuk mengoperasionalkan kegiatan sekolah

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, tata usaha, dan wali murid siswa.

Setelah dilakukan observasi dilapangan, peneliti melihat bahwa prinsip tranparansi dan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis dalam penggunaan dana BOS.

1. Penerapan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi yang valid. Baik itu informasi mengenai

keterbukaan dalam pengelolaan keuangan sekolah, dana Bantuan operasional Sekolah (BOS), dan lain sebagainya.

Pengelolaan dana pendidikan dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah.

Prinsip transparansi dilakukan dimulai dari awal yaitu penganggaran dana BOS. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh ibu Hj. Nur Hamidah S.Pdi selaku Bendahara Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat mengatakan bahwa :

“Perencanaan anggaran disusun oleh bapak/ibu guru yang tergabung dalam 8 standar dilakukan awal tahun untuk merencanakan satu tahun anggaran. Keterbukaan ini dapat diketahui oleh beberapa guru dan diketahui oleh Kepala Sekolah bukan hanya bendahara. Untuk keterbukaan terhadap wali murid maupun masyarakat”⁷¹

Keterbukaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat yaitu untuk memberikan informasi mengenai anggaran dana BOS lebih jelas yang ditetapkan selama satu tahun ajaran.

Manfaat penting dari terlaksananya anggaran dana BOS yang transparansi yaitu meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah/lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu. Dan adapun wawancara kepada ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku bendahara sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy mengenai penggunaan dana BOS :

“Anggaran dana BOS yang telah disusun oleh pihak sekolah digunakan untuk kegiatan siswa/i. Selain itu, untuk kebutuhan sekolah. Adapaun kegiatan siswa/i ini meliputi beberapa hal yaitu lomba, kegiatan ekstrakurikuler, olimpiade dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk prestasi siswa yang dapat meningkat, sehingga

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku Bendahara Sekolah, senin, 30 Agustus 2021

jika prestasi siswa meningkat otomatis mutu/kualitas sekolah tersebut meningkat pula. Dan juga dana BOS diperuntukkan bagi siswa/i yang kurang mampu”⁷²

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk kebutuhan sekolah dan kegiatan siswa/i Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy untuk meningkatkan mutu sekolah. Laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga disebut dengan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilaporkan setiap tribulan terhadap diknas pemerintah secara online dan juga tertulis. Dan juga dalam keterbukaan dana BOS ini pihak sekolah menempelkan rincian-rincian dari dana BOS di dinding maupun di majalah dinding sekolah. Sehingga siapaun yang berada disekolah dapat mengetahui penggunaan dana BOS setiap 3 bulan sekali,

Hal ini dijelaskan oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak Zulfadli Nasution SST :

“Laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di tempel pada dinding atau majalah sekolah Nur Ibrahimy dapat diketahui oleh wali murid ketika berada disekolah. Laporan tersebut dapat membuat wali murid memberikan kepercayaan terhadap sekolah ini. Hal inilah yang membuat sekolah Nur Ibrahimy menajdi kepercayaan masyarakat maupun pemerintah.”⁷³

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa keterbukaan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat lah penting, karena dapat meningkatkan mutu sekolah tersebut.

2. Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan kegiatan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disusun untuk merencanakan program dalam waktu satu tahun yang diadakan selama 2 tahap pertahunnya. Penyusunan perencanaan berdasarkan atas kebutuhan dalam jangka

⁷² Ibid

⁷³ Wawancara dengan Bapak Zulfadli Nasution SST selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

waktu pendek, menengah dan panjang. Kegiatan yang diprioritaskan yaitu kegiatan yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang pendek atau yang segera dibutuhkan oleh pihak sekolah. Perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh sekumpulan guru yang disusun oleh sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Hj. Nur Hamidah sebagai Bendahara Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat :

“Perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilaksanakan oleh bapa/ibu guru yang tergabung dalam 8 standar dan dipimpin oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Bapak Zulfadli Nasution SST. “⁷⁴

Dan adapun tanggapan dari Bapak Zulfadli Nasution SST sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy :

“Perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh guru dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan, dan yang mengkoordinir 8 standar yang ditetapkan disekolah yaitu saya sendiri sebagai kepala sekolah, dan kepala sekolah yang bertanggungjawab penuh dalam perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut”⁷⁵

Dalam wawancara diatas dapat diketahui bahwa, perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh satuan guru yang tergabung dalam 8 standar yang langsung ditanggungjawab oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy. Perencanaan tersebut sesuai dengan dengan kebutuhan sekolah yang dilakukan dalam satu tahun anggaran yang terdiri dari 2 tahap penerimaan dana BOS. Kepala sekolah melakukan analisis terhadap biaya pendidikan yang dikeluarkan selama satu tahun ajaran. Setelah itu, pihak sekolah merencanakan penggunaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk kegiatan sekolah yang dilakukan selama satu tahun anggaran.

Dalam proses perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat sudah berjalan dengan baik dan lancar. Prosedur mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku Bendahara Sekolah, senin, 30 Agustus 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Zulfadli Nasution SST selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

menyetorkan jumlah seluruh siswa kepada kementerian agama. Berdasarkan petunjuk teknis BOS pada tahun 2021, terdapat beberapa ketentuan anggaran yang akan diterima sekolah melalui online. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bendahara Sekolah Ibu Hj. Nur Hamidah :

“Prosedur mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan cara sekolah melaporkan jumlah siswa pada tahun anggaran 2021. Dengan perincian jumlah siswa dikalikan dengan Rp. 1.500.000; sama dengan jumlah dana BOS yang diterima oleh Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat. Tidak halnya dengan pencairan pada tahun sebelumnya yaitu ditahun 2019 dikalikan dengan Rp. 1.400.000; jadi jumlah yang akan diterima sesuai dengan jumlah siswa yaitu pada tahun 2021 berjumlah 191 siswa x Rp. 1.500.000 = Rp. 286.500.000. Setiap sekolah tidak sama dengan jumlah anggaran dana BOS yang diterima, hal itu terpaut berapa jumlah siswa/i disekolah itu sendiri. Karena, dana BOS dapat memenuhi kebutuhan sekolah maka tidak diperbolehkan untuk memungut biaya SPP dan juga biaya awal masuk sekolah dan ini menjadi kebijakan dari pemerintah dilarang untuk memungut biaya dari siswa”⁷⁶

Adapun penjelasan dari Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy :

“Perencanaan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan dengan sekolah melaporkan jumlah siswa/i pada tahun anggaran kepada kementerian agama. Sebelum dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) cair sekolah merencanakan anggaran selama satu tahun untuk merencanakan kegiatan dan mengoperasionalkan sekolah dengan menggunakan dana BOS sesuai dengan juknis dari pemerintah”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bendahara dan kepala sekolah, dapat diketahui bahwa proses pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dilakukan dengan cara pihak sekolah menyetorkan jumlah keseluruhan siswa/i pada tahun anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Hj, Nur Hamidah S.pdi selaku Bendahara Sekolah, senin, 30 Agustus 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Zulfadli Nasution SST selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

jumlah keseluruhan siswa/i Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp. 1.500.000/siswa.

Dari kebijakan tersebut, pemerintah memberikan dana kepada setiap sekolah berdasarkan jumlah perhitungan siswa/i yang ada. pencairan dana terhadap sekolah memiliki jumlah yang berbeda-beda, semakin banyak siswa/i yang ada disekolah tersebut maka semakin besar jumlah dana Bantuan Operasional Sekolah yang disalurkan kepada sekolah tersebut.

Berdasarkan jumlah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dicairkan tersebut harus benar-benar mencukupi semua kebutuhan siswa dan operasional sekolah. Hal ini dikarenakan pihak sekolah tidak boleh adanya pungli atau pemungutan liar kepada siswa/i Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah menjadi kewajiban bagi setiap sekolah. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diberikan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan sekolah, dan oleh karena itu juga siswa/i Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy tidak diperbolehkan untuk membayar SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Maka dari itu juga, sekolah harus dapat mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan sekolah selama satu tahun pelajaran. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Zulfadli Nasution SST, selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy :

“Sebagaimana kita ketahui bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dana BOS yang telah diterima oleh sekolah akan dipergunakan untuk kegiatan siswa/i dengan sebaik-baiknya. Diantaranya kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan minat dan bakat siswa/i termasuk lomba – lomba baik tingkat kota, provinsi, sampai tingkat nasional. Selain itu juga dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) digunakan untuk pelatihan guru untuk

meningkatkan mutu guru. Dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka biaya sekolah tidak dibebankan pada siswa.”⁷⁸

Hal serupa juga oleh Ibu Wulan Eka Apriyani selaku wali murid kelas XII IPS 1 Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy :

“Biaya sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy sudah tergolong murah. Bagi siswa yang kurang mampu tidak dipungut biaya awal masuk hingga biaya SPP siswa. Tidak adanya pungutan biaya akan tetapi sekolah tersebut dapat dijamin mutu lulusan dari Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy tersebut”⁷⁹

Berdasarkan dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan petunjuk teknis yang sudah ditentukan. Pihak sekolah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan yaitu tidak diperbolehkan untuk memungut biaya bulanan sekolah atau SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) terkhusus bagi siswa/i yang kurang mampu.

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan harus disertai dengan penyusunan laporan dana BOS terhadap pemerintah. Pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh bendahara sekolah dilakukan secara online dan juga secara offline (tertulis) dengan diketahui oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy sebagai penanggungjawab sekolah.

Adapun penyampaian dari bendahara sekolah mengenai pengelolaan dana Bantaun Operasional Sekolah (BOS) :

“Pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan setiap 3 bulan sekali dilakukan secara online dalam situs yang sudah tersedia sehingga pihak dinas dapat melihat secara langsung dan mengkoreksi laporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) setiap sekolah. Selain itu juga, sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy membuat laporan keuangan dana BOS setiap 3 bulan sekali dan ditempel dimajalah dinding sekolah sehingga semua warga sekolah dapat melihat. Semua laporan dana BOS yang telah disusun harus diketahui oleh

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Wulan Eka Apriyani S.pd selaku Wali Murid Kelas XII IPS 1 MA Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

Kepala Sekolah terlebih dahulu sebagai penanggungjawab di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy”.⁸⁰

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy :

“Pembuatan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) wajib diketahui dahulu oleh kepala sekolah sebelum dilaporkan secara online ataupun tertulis. Karena, kepala sekolah sebagai penanggungjawab utama dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan dana Bantuan operasional Sekolah (BOS)”⁸¹

Proses akuntabilitas dilakukan dengan membuat laporan keuangan dana BOS tiga bulan sekali dengan diketahui oleh kepala sekolah untuk dilaporkan oleh kemenag secara online, tertulis dan juga dalam bentuk print yang ditempel di majalah dinding sekolah.

Keterbukaan dalam pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat penting dilakukan sekolah, karena dengan hal itu terjadi dapat menjadikan sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy mendapat kepercayaan terhadap masyarakat dan meningkatkan mutu sekolah.

Sekolah yang melakukan prinsip akuntabilitas dengan baik maka sekolah tersebut akan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Karena, yang menilai sekolah tersebut bermutu dan berkualitas yaitu masyarakat disekitar sekolah itu sendiri. Pelaporan secara terbuka yang dilakukan sekolah terhadap komponen sekolah dapat diketahui oleh wali murid secara langsung. Para wali murid melihat laporan yang telah diumumkan dimajalah dinding sekolah akan dapat mengetahui pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Untuk pengarsipan dokumen keuangan Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat tergolong baik karena dalam pengarsipan tersebut tersedia di almari khusus untuk data atau dokumen keuangan. Baik itu data laporan keuangan sekolah

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku Bendahara Sekolah, senin, 30 Agustus 2021

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Zulfadli Nasution SST seaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

maupun laporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari ketua Yayasan Nur Ibrahimy :

“Untuk pengarsipan dokumen keuangan sekolah yaitu dilakukan oleh bendahara sekolah itu sendiri. Dikarenakan penanggungjawab utama dalam keuangan sekolah adalah bendahara sekolah yaitu ibu Hj. Nur Hamidah. Jadi, sekolah ketika ada pemeriksaan atau audit dari pemerintah maka bendahara dapat menunjukkan dengan mudah dengan didampingi oleh kepala sekolah”.⁸²

Hasil wawancara dengan bendahara sekolah tersebut maka dapat kita ketahui bahwa pengarsipan dokumen di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dan data – data penting mengenai keuangan disimpan sendiri oleh ibu bendahara sekolah Nur Ibrahimy. Pengarsipan yang dilakukan bertujuan untukantisipasi kehilangan dokumen-dokumen atau data-data sekolah.karena, ketika ada pengawas yang datang untuk memeriksa data anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maka ibu bendahara sekolah dapat dengan mudah langsung menunjukkan data – data atau laporan keuangan mengenai anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Alasan dari penerapan akuntabilitas dan transparansi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy yaitu melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan merupakan kewajiban bagi setiap sekolah. Sedangkan, manfaatnya adalah dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi yang meyakinkan dikalangan pemerintah, masyarakat, wali murid, dan warga sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat oleh ibu bendahara sekolah yaitu ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi :

“Adapun alasan sekolah menerapkan transparansi dan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu untuk memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan kewajiban tersebut maka sekolah harus melaksanakannya dengan sebaik – baik mungkin. Untuk manfaatnya, sekolah dapat

⁸² Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Hamid Zahid Hasibuan S.pdi seaku Ketua Yayasan Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik, meningkatkan kepercayaan pemerintah, wali murid, siswa, warga sekolah, dan juga masyarakat.”⁸³

Sama halnya dengan pendapat bapak kepala sekolah yaitu bapak Zulfadli Nasution SST, mengatakan :

“Alasan sekolah membuat laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam bentuk transparansi dan akuntabilitas adalah agar sekolah lebih terbuka kemasyarakat dan juga lebih dipercaya dikalangan umum juga. adapun manfaatnya, seperti dijelaskan ibu bendahara sendiri yaitu menciptakan kepercayaan kepada pemerintah, terkhusus dikalangan masyarakat sendiri dan menjadi nilai plus juga bagi sekolah karna telah menjalankan kebijakan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan”.⁸⁴

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan sesuai dengan kebijakan atau petunjuk teknis dari pemerintah. Hal ini bermanfaat untuk menciptakan kepercayaan dan partisipasi antara pemerintah, masyarakat, wali murid, siswa, serta warga sekolah. Dan sekolah juga dapat mengelola laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik.

C. Analisis Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yaitu informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik, secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkannya.⁸⁵

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Secara Terbuka

Perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh kumpulan guru yang tergabung dalam 8 standar dan dipimpin oleh kepala sekolah

⁸³ Wawancara dengan Ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku Bendahara Sekoah, senin, 30 Agustus 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Zulfadli Nasution SST selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021

⁸⁵ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*. (Jogjakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm. 18.

Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy sebagai penanggungjawab utama terlaksananya pengoperasionalan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perencanaan penganggaran dana BOS dilakukan transparansi (terbuka) karena bapak/ibu guru dapat mengetahui dan juga mengusulkan kegiatan program apa saja yang akan dilakukan selama satu tahun anggaran.

Keterlibatan para wali murid/guru/ ataupun tata usaha sekolah dalam pembuatan perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan bentuk partisipasi yang mencerminkan transparansi pengelolaan keuangan sekolah Madrasah Nur Ibrahimy.

Terlibatnya wali murid dalam perencanaan kegiatan pengoperasian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan dengan rapat terbuka. Dengan begitu adanya keterbukaan kepada wali murid maka kepercayaan terhadap sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy semakin tinggi. Kegiatan tersebut membahas mengenai program dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakuka semalam satu tahun ajaran, dan hal ini biasa dilakukan di awal tahun ajaran baru kelas X Aliyah.

Adanya wali murid dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara terbuka akan lebih mendukung kegiatan atau program kedepannya yang telah dibuat bersama-sama. Perencanaan kegiatan dana BOS bersama wali murid ini dilaksanakan dengan tujuan agar keduanya memiliki hubungan yang baik. Wali murid juga dapat mengusulkan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan cara musyawarah terlebih dahulu dengan wali murid yang lain, apakah kegiatan tersebut berhak dilaksanakan apa tidak.

Kerjasama antara wali murid dan sekolah dapat meningkatkan kualitas anak (siswa), kegiatan yang direncanakan juga membutuhkan kontribusi wali murid dalam pelaksanaan kegiatan yang akan direncanakan. Agar tidak ada kesalahpahaman antara sekolah dan siswa dalam pelaksanaan anggaran dana BOS selama satu tahun anggaran.

2. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sesuai Dengan Pos Anggaran

Maksud dari penggunaan dana BOS sesuai dengan pos anggaran yaitu pengelolaan program dan penggunaan dana BOS dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab sekolah, sekolah harus menyusun dan mempublikasikan dokumen pendukung transparansi informasi secara lengkap.⁸⁶ Pembuatan laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan setiap triwulan (tiga bulan sekali). Setiap sekolah wajib membuat laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan mempertanggungjawabkannya.

Setiap penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus sesuai dengan petunjuk teknis dan berdasarkan pendanaan yang diperoleh dari pemerintah. Dana tersebut harus dapat mencukupi kebutuhan sekolah dan delapan standar yang telah ditentukan. Sekolah Nur Ibrahimy dituntut kemampuannya untuk mengelola keuangan sehingga dana yang diberikan pemerintah dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai apa yang diperlukan oleh sekolah tersebut.

3. Publikasi Laporan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Publikasi laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dilakukan melalui pemasangan pada papan informasi sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat.⁸⁷ Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat dilakukan setiap bulan sebagai laporan sekolah pribadi. Laporan yang dibuat setiap bulan oleh bendahara sekolah selanjutnya diperiksa oleh kepala sekolah sebagai penanggungjawab utama pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) MA Nur Ibrahimy.

Keterbukaan laporan penggunaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditempelkan pada majalah dinding sekolah dibuat setiap tiga bulan

⁸⁶ Permendikbud No. 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. hlm. 118

⁸⁷ Ibid hlm. 118 - 119

sekali juga. dengan hal ini sekolah dapat melihat laporan keuangan sekolah Nur Ibrahimy secara transparansi.

Salah satu ciri sekolah yang baik dan bermutu yaitu memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan transparan (terbuka). Walaupun, tidak semua sekolah yang dapat menerapkan prinsip tersebut. Karna, adanya kendala dari pengelolaan keuangan sekolah tersebut yang masih belum membaik atau stabil dari penggunaan dana keuangan sekolah yang diterapkan.

D. Analisis Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Penyusunan perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Rantauprapat dimulai dengan penyusunan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah). Sekolah membuat perencanaan yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam satu tahun anggaran. Penyusunan anggaran dilakukan oleh bapak/ibu guru yang tergabung dalam 8 standar dengan dihadiri kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama.

Bapak/ibu guru yang tergabung dalam 8 standar memiliki tanggungjawab tersendiri. Diantaranya wakil kepala bagian sarana dan prasarana, dalam kegiatan perencanaan anggaran dana BOS ini waka sarana dan prasarana beserta anggotanya merencanakan kebutuhan satu tahun anggaran. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dibeli atau diperbaiki sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang sudah ditetapkan.

Adapun untuk wakil kepala bagian kurikulum beserta anggotanya melakukan perencanaan buku-buku siswa/i yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya buku pegangan siswa, buku panduan guru dan buku bacaan yang diletakkan dipergustakaan. Kebutuhan tersebut bertujuan untuk menunjang kebutuhan siswa, agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

Waka kesiswaan melakukan perencanaan sekolah mengenai pendaftaran siswa/i baru dan juga daftar kelulusan siswa/i. Adapun perencanaan tugas yang dilakukan antara lain susunan panitia, administrasi pendaftaran, dan konsumsi

panitia. Hal ini menunjukkan adanya anggaran dana yang direncanakan untuk mencukupi kebutuhan sekolah.

Keikutsertaan kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan dana BOS adalah sebagai penanggungjawab utama dalam pengelolaan dana BOS. Penanggungjawab utama harus mengetahui apa-apa yang akan direncanakan, dikelola dan proses pelaporan serta pertanggungjawaban terhadap pemerintah. Sehingga peran kepala sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dalam pengelolaan keuangan sekolah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangatlah penting.

Adapun setiap sekolah wajib menyusun RAPBS sebagaimana dituliskan dalam pasal 53 Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu “Rencana Kerja Tahunan hendaknya memuat rencana anggaran pendapat dan belanja satuan pendidikan untuk masa kerja satu tahun,” RAPBS merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran.”⁸⁸

Perhitungan jumlah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk sekolah dilakukan dengan beberapa ketentuan. Sekolah dengan jumlah rombel 2 ataupun dengan jumlah peserta didik 60 atau lebih perhitungan jumlah BOS pada tingkat Aliyah/Sekolah terakreditasi satap sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) dikalikan jumlah peserta didik.”⁸⁹

Tapi, sekarang sudah adanya penambahan dana BOS dari pemerintah sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah). Jadi, total persiswa yang didapatkan pada tahun 2021 ini berjumlah Rp. 1.000.000 + Rp. 500.000 = Rp. 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah).

⁸⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press) hal. 228.

⁸⁹ Permendikbud No. 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Hlm.

2. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dilakukan berdasarkan petunjuk teknis yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy harus mendapatkan kesepakatan dari bendahara sekolah sebagai pengelola keuangan sekolah dan juga kepala sekolah sebagai penanggungjawab utama disekolah.

Berdasarkan pedoman juknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh sekolah dapat digunakan untuk membiayai komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Penerimaan peserta didik baru
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Kegiatan evaluasi pembelajaran
- d. Pembayaran honor guru
- e. Pengembangan perpustakaan
- f. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- g. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah
- h. Langganan daya dan jasa
- i. Pemeliharaan sarana dan prasarana
- j. Pembelian buku belajar peserta didik, atau pembelian perawatan alat multimedia pembelajaran lainnya.
- k. Biaya lainnya yang dibutuhkan oleh sekolah⁹⁰

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam melaksanakan kegiatan dan program. Dengan terpenuhinya semua kegiatan

⁹⁰ Permendikbud No. 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Hlm. 57

maka sekolah tidak diperbolehkan untuk memungut biaya (pungli) terhadap siswa/i Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy.

Berdasarkan tujuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu membebaskan pungutan biaya operasi sekolah bagi peserta didik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat serta membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua atau walinya tidak mampu dalam membayar SPP.⁹¹

Dari kesimpulan diatas menunjukkan bahwa sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dapat menerapkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik sesuai dengan juknis yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelolaan keuangan dana BOS. Pembukuan terhadap seluruh penerimaan dan pengeluaran dapat dilakukan dengan tertulis maupun menggunakan komputer secara online.⁹²

Pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy terdiri dari pelaporan terhadap pihak internal (intra sekolah) maupun eksternal sekolah. Pihak internal sekolah meliputi pembuatan pelaporan secara tertulis yang dapat diketahui oleh pihak dalam sekolah itu sendiri. Misalnya, guru dapat mengetahui laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan, pihak eksternal dapat mengetahui laporan dengan pembuatan laporan keuangan selanjutnya dipublikasikan secara online, sehingga pihak eksternal sekolah dapat mengetahui laporan keuangan sekolah Nur Ibrahimy Rantauprapat.

⁹¹ Permendikbud No. 1 tahun 2018 Pasa 1 ayat 2 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hal. 10

⁹² Permendikbud No. 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Hal. 115

Keterbukaan dalam pelaporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan dengan menempel laporan keuangan dana BOS setiap triwulan dipapan pengumuman atau majalah dinding sekolah. Hal ini dilakukan sekolah sesuai dengan petunjuk teknis dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu harus transparan terhadap laporan keuangan dana BOS.

Selain itu pelaporan secara tertulis dan pelaporan secara online. Pelaporan tersebut dilakukan setiap triwulan, terhadap pihak internal dan eksternal sekolah. Pelaporan secara tertulis dilakukan bendahara sekolah setiap sebulan sekali maupun tiga bulan sekali dengan diketahui oleh kepala sekolah. Dan setiap pengeluaran dan pemasukan dana BOS dicatat dalam buku kas sekolah Nur Ibrahimy.

4. Pengarsipan Dokumen Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Pengarsipan laporan keuangan dana BOS di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dilakukan ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi selaku bendahara sekolah. Dokumen yang berkaitan dengan keuangan semua diarsipkan oleh bendahara dalam satu tempat yang berisi berkas keuangan. Segala bentuk dokumen keuangan baik itu dana BOS maupun keuangan sekolah diarsipkan oleh bendahara sehingga ketika ada pengawas atau pemeriksa menanyakan dokumen tersebut bendahara dapat menunjukkannya.

5. Alasan dan Manfaat Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Zulfadli Nasution SST dan ibu bendahara sekolah Ibu Hj. Nur Hamidah S.pdi mengenai alasan penerapan transparansi dan akuntabilitas adalah sebagai bentuk kewajiban dalam melaksanakan kebijakan pemerintah. Sehingga, setiap sekolah memiliki kewajiban dalam mengelola keuangan secara transparansi dan akuntabel.

Sesuai dengan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 yaitu pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.⁹³

Menurut Sri Minarti, manfaat dari penerapan transparansi dan akuntabilitas yaitu dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, dan warga sekolah.⁹⁴ Jadi, betapa besar manfaat dari menerapkan transparansi dan akuntabilitas bagi sekolah yang menerapkannya.

⁹³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48

⁹⁴ Sri Minarti, Manajemen Berbasis Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011). Hlm. 224

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Penerapan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - a. Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara terbuka
Pihak sekolah telah menerapkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan petunjuk juknis yang telah ditetapkan.
 - b. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan pos anggaran
Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy telah dilakukan juga dengan baik.
 - c. Publikasi laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Semua laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nur Ibrahimy telah dipertanggungjawabkan sesuai dengan juknis yang berlaku. Adapun, pempublikasian laporan dilakukan melalui pemasangan pada papan informasi sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat (publik).
2. Penerapan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - a. Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy dilakukan dengan baik sesuai dengan adanya RKAM (Rancangan Kegiatan Anggaran Madrasah) selama satu tahun anggaran.
 - b. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
Penggunaan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) sudah sesuai dengan RKAM dan Juknis (Petunjuk Teknis) sekolah.
 - c. Pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pertanggungjawaban dilakukan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan dan petunjuk teknis dari sekolah tersebut. Dengan adanya pertanggungjawaban tersebut sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy akan menjadi sekolah yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat khususnya orang tua wali murid.

d. Pengarsipan dokumen keuangan

Pengarsipan laporan keuangan sekolah, dokumentasi, serta data – data keuangan dilakukan oleh Bendahara Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy oleh Ibu Hj. Nur Hamidah S.Ag.

e. Alasan sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy menerapkan transparansi dan akuntabilitas

Alasan sekolah menerapkan transparansi dan akuntabilitas adalah untuk melaksanakan kewajiban sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

f. Manfaat sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy menerapkan transparansi dan akuntabilitas

Manfaatnya yaitu dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi antar berbagai pihak mulai dari pemerintah, masyarakat, wali murid, siswa/i, dan maupun pihak sekolah itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun saran – saran dari pihak sekolah, pemerintah, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Saran bagi pihak sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy
 - a.) Pihak sekolah hendaknya membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu agar mereka memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sehingga program penuntasan wajib belajar sembilan tahun berjalan dengan baik dan lancar.
 - b.) Kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy diharapkan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk terus memantau penggunaan dana BOS, dan melakukan pemantauan terhadap proses transparansi dan akuntabilitas keuangan agar dapat melaksanakan aturan-aturan yang berlaku sesuai petunjuk teknis sehingga Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy menjadi sekolah yang berkualitas dan bermutu.
2. Saran bagi peneliti
 - a.) Dalam pelayanan pendidikan hendaknya semua lembaga pendidikan khususnya dalam pelayanan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar berusaha untuk meminimalisir adanya pemungutan biaya pendidikan.
 - b.) Bagi peneliti sekolah sudah membentuk tim manajemen BOS, namun selain kepala sekolah dan bendahara BOS masih bersifat flksibel. Sebaiknya sekolah membentuk tim manajemen BOS tersendiri yang nantinya akan lebih fokus dalam pengelolaan dana BOS disekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy. Sesuai denga petunjuk teknis pengelolaan dana BOS, selain kepala sekolah dan bendahara BOS, sekolah juga perlu menunjuk salah satu perwakilan dari orang tua murid untuk bergabung dalam tim manajemen BOS tingkat sekolah
3. Saran bagi pemerintah
 - a.) Kepada pihak pemerintah hendaknya selalu memantau serta mengawasi kinerja dari sekolah-sekolah yang telah diberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) setidaknya dalam triwulan sekali. Agar apa yang diharapkan oleh pemerintah kepada sekolah agar terlaksana dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, Abdul Halim. *DIMENSI – DIMENS AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK*. Riau. 2018
- Al-Ghazali, Imam. 2004. *Ringkasan Ihya ‘Ulumuddin : Upaya Menghidupkan Ilmu Agama*. Surabaya : Bintang Usaha Jaya. 2004
- Al-Qur’an dan Terjemah. 2010. Jakarta : Darus Sunnah
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Boy, Denny dan Hotnair Siringo-ringo. 2009. “ *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid*”. Jurnal Ekonomi Bisnis No.12 Vol.14, Agustus 2009.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006
- Ghartery J.B., *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat, 2004
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Bumi Aksara. 2009
- Ir. Syofian Siregar, M.M, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Jubaedah, Edah, Nugraha Lili, dan Hariz Faozan. *Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance di Pemerintah daerah Kabupaten /Kota*. Bandung: PKP2AI LAN. 2008.
- Kompri. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Akuntabilitas Dan Good Goverenance” Lembaga Admnistrasi Negara dan Badan Penagwas Keuangan dan Pembangunan*. Jakarta. 2000.
- Ma’mur, Jamal Asmani. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press. 2012

- Mardiasmo. *Otonomi dan Manajemen Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2002.
- _____. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2002
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moeljadi. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang :Bayumedia. 2006
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, Aji Dedi. *Akuntansi Syariah Teori Konsep dan Laporan Keuangan* (Jakarta:E Publishing Company, 2009), h.115
- Mulyasa E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2003
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2010
- _____. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2010
- Permendagri No. 113 tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Permendikbud No. 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- Purwani Tri dan Lutfi Nurcholi. *Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Islam dan Pluralisme Akhlak Quran Menyikapi Perbedaan*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2006.
- Runtuuwu, DR. Prince Charles Heston. *METODE PENELITIAN*, CV. Mitra Cendikia Media, 2021.
- Shadily, Jhon M. Echols dan Hassan. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta. 2009.

- Sukarsno, Edi. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002
- Suryadi. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi* . Bandung : PT. Sarana Panca Karya Nusa . 2009
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekomisia. 2013
- Suwendra, I Wayan. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: dalam Ilmu Sosial. Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Penerbit Nilacakra, 2018
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta : Hikayat Publishing. 2005
- Tahir. *Akuntansi Pemerintah Daerah*, Bandung: Alfabeta. 2004.
- Tanzeh, Ahmad *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Umar, Husain. *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Undang – Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Waluyo. *Manajemen Publik*. Bandung : Mandar Maju. 2007
- Wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Hamid Zahid Hasibuan S.pdi selaku Ketua Yayasan Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021
- Wawancara dengan Bapak Zufadli Nasution SST selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, senin, 30 Agustus 2021
- Wawancara dengan Ibu Hj. Nur Hamidah S.Pdi selaku Bendahara Sekolah, senin, 30 Agustus 2021
- Wulaningrum, Ratna. “*Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran Sekolah – Studi Kasus pada SMP Negeri 10 Samarinda*”. Jurnal Eksis. Vol. 7. No. 2 Agustus 2011
- Yuwono, Sony. *Penganggaran Sektor Publik : Pedoman Praktis Penyusunan, Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban APBD (Berbasis Kinerja)*. Malang: Bayumedia Publishing. 2005.

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA MENGENAI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

5. Apakah sekolah membuat RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) ?
 - a. Kapan RKAM dibuat ?
 - i. Awal tahun anggaran
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan RKAM ?
 - i. Kepala sekolah, bendahara, komite, dan beberapa guru
 - c. Bagaimana proses pembuatan RKAM ?
 - i. Lancar sesuai dengan prosedur kerja
6. Apakah ada syarat – syarat tertentu untuk mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
 - ii. Ada, data siswa/i sesuai dengan EMIS
7. Apakah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan petunjuk teknis ?
 - iii. Alhamdulillah, sudah sesuai dengan petunjuk teknis
- G. Kapan pencarian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy ?
 - iv. 1 bulan setelah di verifikasi
- H. Bagaimana prosedur untuk mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy ?
 - v. Harus memiliki ijin operasional sekolah
- I. Berapa besar dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diberikan terhadap sekolah ?
 - vi. Rp.1.500.000/siswa/pertahun
- J. Kenapa pihak sekolah lebih memilih menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - vii. Supaya tepat sasaran

K. Bagaimana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy ?

viii. Sesuai dengan petunjuk teknis

Akuntabilitas

1. Apakah ada SOP dalam mempertanggung jawabkan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

ix. Ada

2. Bagaimana cara pelaksanaan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy ?

x. LPG (Laporan Pertanggungjawaban) di laporkan ke kementerian agama kabupaten

3. Kepada siapa pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disampaikan ?

xi. Kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) kantor kementerian agama kabupaten

4. Siapa saja yang terlibat dalam dalam pertanggung jawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut ?

xii. Kepala sekolah dan bendahara sekolah

5. Apakah hanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menerapkan prinsip akuntabilitas di Nur Ibrahimy ?

xiii. Iya, sesuai dengan prosedur sekolah tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

6. Apakah pihak sekolah mendokumentasikan setiap penggunaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

xiv. Iya, pihak sekolah mendokumentasikannya.

7. Apa alasan sekolah menerapkan akuntabilitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

xv. Supaya tepat sasaran

8. Apakah ada manfaat bagi sekolah Nur Ibrahimy menerapkan akuntabilitas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?

xvi. Ada, manfaatnya dapat dipertanggungjawabkan

Transparansi

1. Dalam pelaksanaan transparansi pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy, apakah sekolah memiliki keterbukaan kepada para komite, guru, staff dan pemerintah, orang tua murid, maupun masyarakat ?
xvii. Iya, ada keterbukaan. Karena, dipublikasikan.
2. Kepada siapa transparansi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sampaikan ?
xviii. Kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, maupun masyarakat
3. Apa alasan sekolah menerapkan transparansi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ?
xix. Supaya tepat sasaran dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan apa yang diharapkan
4. Apakah hanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menerapkan prinsip transparansi di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy ?
xx. Iya, sesuai dengan petunjuk teknis disekolah mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
5. Apakah dengan adanya transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan operasional Sekolah dapat meningkatkan partisipasi para stakeholder internal (komite, guru, staff) dan eksternal (pemerintah, orang tua murid, maupun masyarakat) ?
xxi. Iya, karna ada keterbukaan antara pihak sekolah dengan pihak internal maupun pihak eksternal

LAMPIRAN II

LAPORAN PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY PER TRI-WULAN

| RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM) TAHUN ANGGARAN 2021 | | | | | | | |
|--|----------|---|-----------------|----------------------|-----------------|---------|---------|
| No Madrasah | | : MAS NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT | | FORMULIR BOS K-1 | | | |
| /Kecamatan | | : Bakaran batu/Rantau Selatan | | Di isi Oleh Madrasah | | | |
| Kabupaten | | : Labuhanbatu | | Dikirim ke PPK | | | |
| Provinsi | | : Sumatera Utara | | | | | |
| NO URUT | NO. KODE | URAIAN | VOLUME KEGIATAN | HARGA SATUAN | JUMLAH (RUPIAH) | TAHAP 1 | TAHAP 2 |
| A PENCAPAIAN STANDAR ISI | | | | | | | |
| Pengembangan Keprofesian GTK dan Manajemen Madrasah | | | | | | | |
| | 521811 | Penyusunan Pembagian tugas GTK dan jadwal Pembelajaran | 20 eks | Rp 12.500 | Rp 250.000 | | √ |
| | 521111 | Konsumsi penyusunan Pembagian tugas Guru dan jadwal Pembelajaran | 1 keg | Rp 300.000 | Rp 300.000 | | √ |
| | 521111 | Konsumsi Rapat perbulan, | 6 bln | Rp 100.000 | Rp 600.000 | | √ |
| | 521841 | Konsumsi penyusunan RKAM | 1 keg | Rp 300.000 | Rp 300.000 | | √ |
| B PENCAPAIAN STANDAR PROSES | | | | | | | |
| Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) | | | | | | | |
| Pengembangan Perpustakaan | | | | | | | |
| | 536111 | Al-Quran hadits kelas 10 | 57 eks | Rp 30.000 | Rp 1.710.000 | | √ |
| | 536111 | Fikih kelas 10 | 57 eks | Rp 34.900 | Rp 1.989.300 | | √ |
| | 536111 | SKI kelas 10 | 57 eks | Rp 17.000 | Rp 969.000 | | √ |
| | 536111 | Akidah akhlak kelas 10 | 57 eks | Rp 34.100 | Rp 1.943.700 | | √ |
| | 536111 | Bahasa Arab kelas 10 | 57 eks | Rp 19.300 | Rp 1.100.100 | | √ |
| | 536111 | Al-Quran hadits kelas 11 | 85 eks | Rp 31.700 | Rp 2.694.500 | | √ |
| | 2 | Kegiatan ekstrakurikuler bidang Krida, Keagamaan, Karya Ilmiah dan Olah bakat dan Minat | 6 bln | Rp 3.040.000 | Rp 18.240.000 | | √ |
| C PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN | | | | | | | |
| Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal | | | | | | | |
| | 521841 | Konsumsi / Bahan Makanan | 16 Kotak | 20.000 | 320.000 | | √ |
| | 521841 | ATK | 1 Rim | 55.000 | 55.000 | | √ |
| D PENCAPAIAN STANDAR PENDIDIKAN DAN TENAGA | | | | | | | |
| Honor Rutin Guru dan tenaga Kependidikan Non PNS | | | | | | | |
| | 521213 | Honor Guru Non PNS | 6 bln | Rp 14.100.000 | Rp 84.600.000 | | √ |
| | 521213 | Honor Tata Usaha / Operator | 6 bln | Rp 1.000.000 | Rp 6.000.000 | | √ |
| E PENCAPAIAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA | | | | | | | |
| Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana | | | | | | | |
| Peralatan pencegahan Covid-19 | | | | | | | |
| | 521841 | Pengadaan Masker | 25 ktk | Rp 80.000 | Rp 2.000.000 | | √ |
| | 521841 | Pengadaan Sabun Cuci tangan | 8 bh | Rp 20.000 | Rp 160.000 | | √ |
| | 521841 | Sanitizer | 10 ltr | Rp 80.000 | Rp 800.000 | | √ |
| | 521841 | Tissu | 3 Isn | Rp 120.000 | Rp 360.000 | | √ |
| | 521841 | Wipol | 12 bks | Rp 15.000 | Rp 180.000 | | √ |
| | 521841 | By Clean | 10 btl | Rp 22.500 | Rp 225.000 | | √ |
| | 521841 | So Klin Lantai | 6 bks | Rp 15.000 | Rp 90.000 | | √ |
| | 521841 | Sunlight | 1 bks | Rp 3.400 | Rp 3.400 | | √ |
| | 2 | Pemeliharaan instalasi listrik dan ruang kelas | | | | | |
| | 521841 | bola lampu | 6 bh | Rp 35.000 | Rp 210.000 | | √ |
| | 521841 | Gembok | 2 bh | Rp 25.000 | Rp 50.000 | | √ |
| | 3 | Perawatan alat multi media | | | | | |
| | 521219 | Instal ulang laptop | 2 keg | Rp 50.000 | Rp 100.000 | | √ |
| | 521219 | Instal ulang printer | 2 keg | Rp 50.000 | Rp 100.000 | | √ |
| F PENCAPAIAN STANDAR PENGELOLAAN | | | | | | | |
| Pembelian ATK | | | | | | | |
| | 521841 | Tinta Print Hitam | 7 btl | Rp 80.000 | Rp 560.000 | | √ |
| | 521841 | Tinta Print Kuning | 3 btl | Rp 80.000 | Rp 240.000 | | √ |
| | 521841 | Tinta Print Biru | 3 btl | Rp 80.000 | Rp 240.000 | | √ |
| | 521841 | Tinta Print Merah | 3 btl | Rp 80.000 | Rp 240.000 | | √ |
| | 521841 | Materai 10.000 | 20 bh | Rp 10.000 | Rp 200.000 | | √ |
| | 521841 | Buku batasan pelajaran | 6 bh | Rp 5.000 | Rp 30.000 | | √ |
| | 521841 | Penas. NAMA F4 | 4 ktk | Rp 185.000 | Rp 740.000 | | √ |

| | | | | | | | | | |
|---|--------|--|-----|--------|----|-----------|-----------------------|-----------|---|
| | 521841 | Tinta Stempel Violet Digital | 2 | btl | Rp | 8.000 | Rp | 16.000 | ✓ |
| | 521841 | Buku Besar | 3 | bks | Rp | 10.000 | Rp | 30.000 | ✓ |
| | 521841 | Pulpen Signo | 6 | bh | Rp | 20.000 | Rp | 120.000 | ✓ |
| | 521841 | Buku Absen | 12 | bh | Rp | 3.000 | Rp | 36.000 | ✓ |
| | 521841 | Lakban Hitam Kenko 1/2 inc | 5 | glg | Rp | 10.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| | 521841 | Lakban Hitam Kenko 2 inc | 5 | glg | Rp | 13.000 | Rp | 65.000 | ✓ |
| | 521841 | Spidol | 12 | bh | Rp | 9.000 | Rp | 108.000 | ✓ |
| | 521841 | Tinta Spidol | 6 | btl | Rp | 90.000 | Rp | 540.000 | ✓ |
| | 521841 | sampul raport | 56 | bh | Rp | 40.000 | Rp | 2.240.000 | ✓ |
| | 521841 | fail plastik | 5 | bh | Rp | 10.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| | 521841 | Plastik Jilid | 2 | bh | Rp | 25.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| | 521841 | Kertas jilid | 2 | bh | Rp | 25.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| G PENCAPAIAN STANDAR PEMBIAYAAN | | | | | | | | | |
| 1 Pengelolaan Madrasah | | | | | | | | | |
| | 521233 | Uang Transport Pengambilan Dana Bos di Bank | 2 | keg | Rp | 100.000 | Rp | 200.000 | ✓ |
| | 521233 | Uang Transport guru/TU urusan BOS/Kantor | 12 | keg | Rp | 100.000 | Rp | 1.200.000 | ✓ |
| | 521233 | Insentif Bebandhara Bos | 1 | keg | Rp | 1.000.000 | Rp | 1.000.000 | ✓ |
| 2 Pengadaan alat kebersihan | | | | | | | | | |
| | 521211 | Serok sampah | 6 | bh | Rp | 15.000 | Rp | 90.000 | ✓ |
| | 521211 | kemoceng | 6 | bh | Rp | 10.000 | Rp | 60.000 | ✓ |
| | 521211 | timba kecil | 10 | bh | Rp | 5.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| | 521211 | Kain Pell | 6 | bh | Rp | 45.000 | Rp | 270.000 | ✓ |
| | 521211 | Brus WC / kamar mandi | 2 | bh | Rp | 25.000 | Rp | 50.000 | ✓ |
| | 521211 | Sapu Lidi | 12 | bh | Rp | 15.000 | Rp | 180.000 | ✓ |
| | 521211 | Sapu Ijuk | 12 | bh | Rp | 35.000 | Rp | 420.000 | ✓ |
| H PENCAPAIAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN | | | | | | | | | |
| 1 Kegiatan Ujian Semester Genap kelas 10,11,12 | | | | | | | | | |
| | 521219 | Pengandaan Soal ujian | 200 | siswa | Rp | 25.000 | Rp | 5.000.000 | ✓ |
| | 521213 | Honor Panitia | 1 | keg | Rp | 500.000 | Rp | 500.000 | ✓ |
| | 521211 | Pengadaan Kartu Ujian | 200 | siswa | Rp | 5.000 | Rp | 1.000.000 | ✓ |
| | 521211 | Pengandaan daftar hadir dan daftar nilai | 6 | kls | Rp | 95.000 | Rp | 570.000 | ✓ |
| | 521211 | Konsumsi kegiatan penginputan nilai ARD, | 6 | keg/ha | Rp | 120.000 | Rp | 720.000 | ✓ |
| | | TOTAL | | | | | Rp 143.250.000 | | |
| | | Sumber pendanaan BOS Pusat dalam 1 tahun (32 siswa x 6 Rombel) | | | | | | | |

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah
H. SYARIFUDDIN

Mengetahui,
Kepala Madrasah
ZULFADLI NASUTION, SST

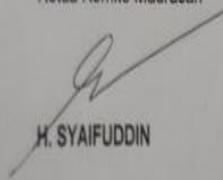
**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)
TAHUN ANGGARAN 2020**

| |
|---------------------|
| FORMAT BOS K-1 |
| Diisi oleh Madrasah |
| Dikirim ke PPK |

Nama Madrasah : MAS NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
 Desa/Kecamatan : Bakaran Batu / Rantau Selatan
 Kabupaten : Labuhanbatu
 Provinsi : Sumatera Utara

| NO | NO. KODE | URAIAN | JUMLAH (Dalam Rp.) | Tahap | |
|----|--------------------|--|-----------------------|-------|-----------------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 05/01/RAB | Kegiatan Pembelajaran | Rp 4.850.000 | Rp | 4.850.000 |
| 2 | 01,02,03,04/02/RAB | Kegiatan Ekstrakurikuler | Rp 13.200.000 | Rp | 13.200.000 |
| 3 | 01-05/03/RAB | Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Rp 13.075.000 | Rp | 13.075.000 |
| 4 | 01-04/04/RAB | Kegiatan Pengembangan Potensi Siswa | Rp 15.955.000 | Rp | 15.955.000 |
| 5 | | Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah | Rp - | Rp | - |
| 6 | 01,03,04/06/RAB | Pembayaran Honor Rutin | Rp 92.400.000 | Rp | 92.400.000 |
| 7 | | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Madrasah | Rp - | Rp | - |
| 8 | | Pengembangan Perpustakaan | Rp - | Rp | - |
| 9 | | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) | Rp - | Rp | - |
| 10 | | Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) | Rp - | Rp | - |
| 11 | 01-06/11/RAB | Pengelolaan Madrasah | Rp 3.270.000 | Rp | 3.270.000 |
| 12 | | Langganan Daya dan Jasa | Rp - | Rp | - |
| 13 | 01/14/RAB | Pembelian /Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran (Termasuk Penunjang UNBK/UAMB-BK) | Rp 6.500.000 | Rp | 6.500.000 |
| 14 | | Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 s.d 13 telah terpenuhi pendanaanya dari BOS | Rp - | Rp | - |
| | | | Rp 149.250.000 | | Rp 149.250.000 |

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah


H. SYAIFUDDIN

Rantauprapat, 30 Juni 2020
Kepala Madrasah


ZULFADLI NASUTION, S.ST

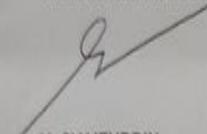
**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)
TAHUN ANGGARAN 2020**

| |
|---------------------|
| FORMAT BOS K-1 |
| Diisi oleh Madrasah |
| Dikirim ke PPK |

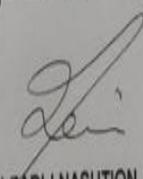
Nama Madrasah : MAS NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
Desa/Kecamatan : Bakaran Batu / Rantau Selatan
Kabupaten : Labuhanbatu
Provinsi : Sumatera Utara

| NO | NO. KODE | URAIAN | JUMLAH (Dalam Rp.) | Tahap | |
|---------------|-----------------|--|-----------------------|-----------------------|----|
| | | | | I | II |
| 1 | 01/01/RAB | Pengembangan Perpustakaan | Rp 8.826.000 | Rp 8.826.000 | |
| 2 | 01.03/02/RAB | Kegiatan Penerimaan Peserta didik baru | Rp 1.800.000 | Rp 1.800.000 | |
| 3 | 06.07/03/RAB | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Rp 12.859.000 | Rp 12.859.000 | |
| 4 | 01.02.03/04/RAB | Kegiatan Penilaian dan Ujian/Kegiatan evaluasi Pembelajaran | Rp 11.382.000 | Rp 11.382.000 | |
| 5 | 01.05/05/RAB | Pengelolaan Madrasah | Rp 6.133.000 | Rp 6.133.000 | |
| 6 | | Langganan Daya dan Jasa | Rp - | Rp - | |
| 7 | | Pemeliharaan sarana dan Prasarana | Rp - | Rp - | |
| 8 | 01.02/08/RAB | Pembayaran honorarium bulanan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GB PNS) dan Tenaga Kependidikan | Rp 95.100.000 | Rp 95.100.000 | |
| 9 | 01/09/RAB | Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan | Rp 600.000 | Rp 600.000 | |
| 10 | 04/10/RAB | Pembelian/Perawatan alat multi media pembelajaran | Rp 2.600.000 | Rp 2.600.000 | |
| Jumlah | | | Rp 139.300.000 | Rp 139.300.000 | |

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah


H. SYAIFUDDIN

Rantauprapat, 13 Januari 2020
Kepala Madrasah


ZULPADLI NASUTION, S.ST

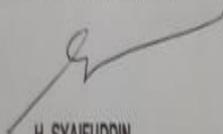
**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)
TAHUN ANGGARAN 2019**

| |
|---------------------|
| FORMAT BOS K-1 |
| Diisi oleh Madrasah |
| Dikirim ke PPK |

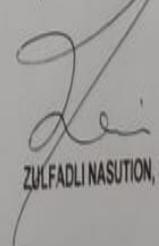
Nama Madrasah : MAS NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT
 Desa/Kecamatan : Bakaran Batu / Rantau Selatan
 Kabupaten : Labuhanbatu
 Provinsi : Sumatera Utara

| NO | NO. KODE | URAIAN | JUMLAH (Dalam Rp.) | Tahap | |
|---------------|-----------------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 06/01/RAB | Pengembangan Perpustakaan | Rp 21.142.000 | Rp 10.900.000 | Rp 10.242.000 |
| 2 | 01.03/02/RAB | Kegiatan Penerimaan Peserta didik baru | Rp 2.500.000 | Rp 1.800.000 | Rp 700.000 |
| 3 | 06.07/03/RAB | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Rp 43.809.000 | Rp 22.809.000 | Rp 21.000.000 |
| 4 | 01.02.03/04/RAB | Kegiatan Penilaian dan Ujian/Kegiatan evaluasi Pembelajaran | Rp 27.871.200 | Rp 14.253.200 | Rp 13.618.000 |
| 5 | 01.05/05/RAB | Pengelolaan Madrasah | Rp 8.197.800 | Rp 4.097.800 | Rp 4.100.000 |
| 6 | | Langganan Daya dan Jasa | Rp - | Rp - | Rp - |
| 7 | 01/07/RAB | Pemeliharaan sarana dan Prasarana | Rp 9.000.000 | Rp 4.500.000 | Rp 4.500.000 |
| 8 | 01.02/08/RAB | Pembayaran honorarium bulanan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GBPNS) dan Tenaga Kependidikan | Rp 168.880.000 | Rp 84.440.000 | Rp 84.440.000 |
| 9 | 03/09/RAB | Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan | Rp - | Rp - | Rp - |
| 10 | 03/010/RAB | Pembelian/Perawatan alat multi media pembelajaran | Rp - | Rp - | Rp - |
| Jumlah | | | Rp 281.400.000 | Rp 142.800.000 | Rp 138.600.000 |

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah


H. SYAIFUDDIN

Rantauprapat, Januari 2019
Kepala Madrasah


ZULFADLI NASUTION, S.ST

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)
TAHUN ANGGARAN 2018

Nama Madrasah : MAS NUR IBRAHIMY RANTAU PRAPAT
Desa/Kecamatan : Bakaran Batu / Rantau Selatan
Kabupaten : Labuhanbatu
Provinsi : Sumatera Utara

| |
|---------------------|
| FORMAT BOS K-1 |
| Diisi oleh Madrasah |
| Dikirim ke PPK |

| NO | NO. KODE | URAIAN | JUMLAH (Dalam Rp.) | TAHAP | |
|---------------|-------------------|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | | | I | II |
| 1 | 06/01/RKAMI | Pengembangan Perpustakaan | Rp 10.089.000 | Rp 10.089.000 | Rp 26.460.000 |
| 2 | 01.03/02/RKAMI | Kegiatan Dalam rangka Penerimaan Peserta didik baru | Rp 2.500.000 | Rp 2.500.000 | Rp 1.500.000 |
| 3 | 06.07/03/RKAMI | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Rp 19.500.000 | Rp 19.500.000 | Rp 10.000.000 |
| 4 | 01.02.03/04/RKAMI | Kegiatan Ulangan dan Ujian | Rp 9.880.000 | Rp 9.880.000 | Rp 9.977.600 |
| 5 | 01.05/05/RKAMI | Pembelian Bahan-Bahan Habis Pakai | Rp 926.000 | Rp 926.000 | Rp 1.582.400 |
| 6 | | Langganan Daya dan Jasa | Rp - | Rp - | Rp - |
| 7 | 01/07/RKAMI | Rehab Ruang Kelas atau Perawatan Madrasah | Rp 1.700.000 | Rp 1.700.000 | Rp - |
| 8 | 01.02/08/RKAMI | Pembayaran honorarium bulanan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GB PNS) dan Tenaga Kependidikan | Rp 39.855.000 | Rp 39.855.000 | Rp 82.480.000 |
| 9 | 03/09/RKAMI | Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan | Rp 600.000 | Rp 600.000 | Rp 400.000 |
| 10 | 03/10/RKAMI | Membantu Siswa Miskin | Rp 18.500.000 | Rp 18.500.000 | Rp 5.600.000 |
| 11 | 01/11/RKAMI | Pembiayaan Pengelolaan BOS | Rp 2.350.000 | Rp 2.350.000 | Rp 1.500.000 |
| 12 | 02/12/RKAMI | Pembelian Perangkat Komputer, Desktop/Laptop | Rp 5.500.000 | Rp 5.500.000 | Rp 2.700.000 |
| 13 | 01/13/RKAMI | Biaya Lainnya jika seluruh komponen 1 s/d 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS | Rp 17.400.000 | Rp 17.400.000 | Rp 600.000 |
| Jumlah | | | Rp 128.800.000 | Rp 128.800.000 | Rp 142.800.000 |

Mengetahui,
Ketua Komite Madrasah

H. SYAIFUDDIN

Rantauprapat, 19 Januari 2018
Menyetujui,
Kepala Madrasah

Drs. M. IRSAD KAMIL, M.Pd.I

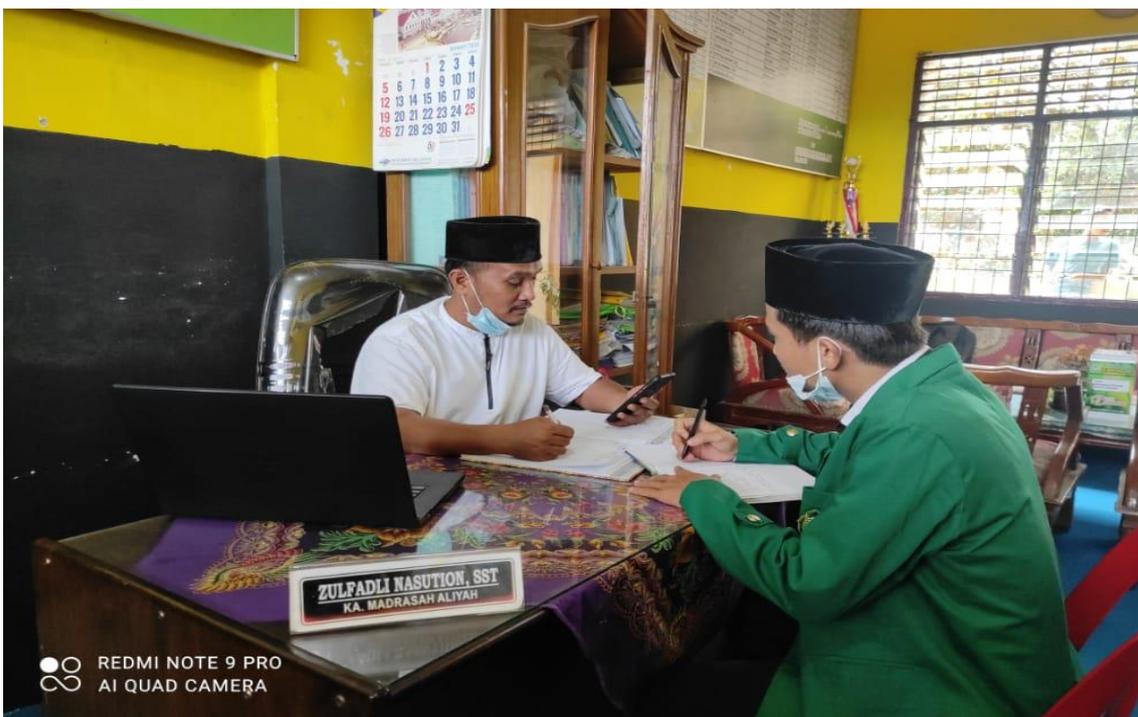
LAMPIRAN III

FOTO BERSAMA KETUA YAYASAN NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT



LAMPIRAN IV

WAWANCARA DENGAN BAPAK ZULFADLI NASUTION SEBAGAI KEPALA ALIYAH NUR IBRAHIMY NUR IBRAHIMY MENGENAI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH



LAMPIRAN V

WAWANCARA DENGAN IBU HJ. NUR HAMIDAH S.Pdi SEBAGAI BENDAHARA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY MENGENAI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH



LAMPIRAN VI

RUANG PENGARSIPAN DOKUMEN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NUR IBRAHIMY



LAMPIRAN VII

RUANG TATA USAHA DAN MAJALAH DINDING YAYASAN NUR IBRAHIMY





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Farawi Ghannili
NIM : 0502172395
TTL : Rantauprapat, 11 November 1998
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Martinus Lubis No. 54 Rantauprapat
No. HP : 0852-7534-1712
E-mail : farawighannili@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2014-2017 MAN Rantauprapat
2011-2014 MTs Negeri Rantauprapat
2005-2011 SD Negeri 112134

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua seksi OSIS dibidang keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri rantauprapat tahun (2015-2016)
2. Ketua seksi dibidang manajemen di BKPRMI – Kecamatan Rantau Utara Kota Rantauprapat (2016)
3. Ketua remaja masjid di masjid Al-Ikhwatul Wathan pada tahun (2019)